

**ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Rika Tri Hastuti

NIM: 062114021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

**ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Rika Tri Hastuti

NIM: 062114021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

Skripsi

**ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)**

Oleh:
Rika Tri Hastuti
NIM: 062114021

Telah Disetujui oleh:

Pembimbing I



Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

Tanggal: 20 Januari 2011



Skripsi

**ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Rika Tri Hastuti

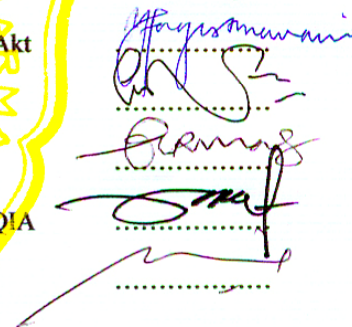
NIM: 062114021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 Februari 2011
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA
Anggota	Josephine Wuri, S.E., M.Si.

Tanda tangan



Yogyakarta, 28 Februari 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

HALAMAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Pribadi yang kuat adalah pribadi yang berani menghadapi kesepian hatinya sendiri. (penulis)*
- ❖ *Segala rasa di dalam hati yang tidak sempat di kendalikan sama halnya dengan tumor ganas yang siap merenggut jiwa kita. (penulis)*
- ❖ *Jika pada akhirnya aku bahagia karena menemukanNya dalam kerapuhanku pada akhirnya juga aku akan bahagia di segala hal yang awalnya tidak aku sukai. (penulis)*

Kupersembahkan untuk:

Keluargaku: Ibu, bapak, dan ketiga kakak.

Sahabatku “Mas Rahmat”

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya mahasiswa universitas Sanata Dharma:

Nama : Rika Tri Hastuti

Nomor Induk Mahasiswa : 062114021

Demi pengembangan ilmi pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah
Studi kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan data secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin kepada saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 20 Januari 2011

Yang Menyatakan



(Rika Tri Hastuti)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul
**ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**
(Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul)
dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 23 Februari 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyampaikan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pikiran yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 23 Januari 2011
Yang membuat pernyataan,

Rika Tri Hastuti

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH. Penulisan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa telah banyak pihak yang telah memberikan bantuan pikiran, tenaga, materi, maupun doa dan semangat. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b) Drs. YP.Supardiyono, M.Si., Akt., QIA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- c) Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- d) Firma Sulistiyowati, SE., M.Si., QIA selaku pembimbing I yang telah bekenan memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis dalam menulis skripsi.
- e) Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi atas segala pengajaran, bimbingan dan semangat selama ini.

- f) Seluruh karyawan sekretariat Fakultas Ekonomi, Pojok Bursa Efek Indonesia serta Perpustakaan Universitas Sanata Dharma terimakasih atas segala bantuan selama kuliah.
- g) Universitas Sanata Dharma yang telah membantu menemukan Tuhan dalam segala.
- h) Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- i) Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
- j) Kepala dan pegawai Kantor Pelayanan Terpadu (KPT) atas segala pelayanan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat melakukan penelitian.
- k) Segenap pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul yang telah membantu dan mencarikan data yang dibutuhkan.
- l) Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, terima kasih untuk setiap doa dan materi yang begitu besar sehingga aku bisa menyelesaikan kuliah.
- m) Kakakku Inda dan Dani, terima kasih untuk setiap doa dan dukungannya dalam menemukanNya di segala hal.
- n) Kakakku Anna terima kasih untuk setiap doa, tenaga dan dukungannya selama ini.

- o) Teman-temanku kak Ayek, Fenny, Pranti, dan Ratih terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian.
- p) “Mas Rahmat” yang selalu memberikan aku bimbingan dan semangat. Thank’s for everyting.
- q) Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Pendapatan Daerah.....	7
1. Pendapatan Asli Daerah	7
2. Dana Perimbangan	13
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	14
4. Pinjaman Daerah	15
B. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	16
C. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa.....	16
D. Retribusi Ijin Usaha Pariwisata.....	17
E. Pariwisata	18
1. Pengertian	18
2. Tanggungjawab dan Wewenang Pemerintah Daerah	18
3. Jenis Obyek Wisata.....	20
F. Kontribusi, Pertumbuhan Efisiensi dan Efektivitas	20
1. Pengertian Kontribusi	20
2. Pengertian Pertumbuhan	21
3. Pengertian Efisiensi.....	21
4. Pengertian Efektivitas	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat penelitian.....	23
2. Waktu Penelitian	23

C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	23
1. Subyek Penelitian	23
2. Obyek Penelitian.....	24
D. Sumber Data	24
1. Data Primer	24
2. Data Sekunder.....	24
E. Metoda Pengumpulan Data	25
F. Metoda Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	28
A. Gambaran umum Kabupaten Gunungkidul	28
B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.....	33
1. Gambaran umum	33
2. Visi dan Misi.....	35
3. Struktur Organisasi	36
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
A. Kontribusi	41
B. Laju Pertumbuhan	45
C. Efisiensi.....	47
D. Efektivitas	50

BAB VI PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Keterbatasan penelitian	57
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Kontribusi Retribusi Pariwisata Gunungkidul Tahun 2005-2009...	42
Tabel V.2 Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata Gunungkidul	
Tahun 2005-2009	46
Tabel V.3 Efisiensi Retribusi Pariwisata Gunungkidul	
Tahun 2005-2009	49
Tabel V.4 Efektivitas Retribusi Pariwisata Gunungkidul	
Tahun 2005-2009	52

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1: Bagan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Gunungkidul 40

ABSTRAK

ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul

Rika Tri Hastuti
NIM: 062114021
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2010

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi, laju pertumbuhan tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus kontribusi, laju pertumbuhan tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2005 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 3,51%, pada tahun 2006 sebesar 2,14%, pada tahun 2007 sebesar 3,39% tahun 2008 sebesar 4,03% dan pada tahun 2009 sebesar 4,25%. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata pada tahun 2006 sebesar -22,33%, tahun 2007 sebesar 53,33%, tahun 2008 sebesar 35,52% dan pada tahun 2009 sebesar 23,33%. Efisiensi pemungutan Retribusi Pariwisata pada tahun 2005 adalah 32,5%, tahun 2006 sebesar 52,7%, tahun 2007 sebesar 61,3%, pada tahun 2008 sebesar 59,1%, dan pada tahun 2009 sebesar 51%. Efektivitas pemungutan Retribusi Pariwisata pada tahun 2005 adalah sebesar 106,04%, tahun 2006 sebesar 85,05%, tahun 2007 sebesar 108,96% dan 129% pada tahun 2008 serta sebesar 125,99% pada tahun 2009.

Kata kunci: *Kontribusi, Pertumbuhan, Efisiensi, dan Efektivitas*

ABSTRACT

On Analysis of Tourism Sector Retribution to Regional Original Revenue

A Case Study at Local Government of Gunungkidul Regency

Rika Tri Hastuti
NIM: 062114021
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2010

The aim of this study was to find the amount of retribution, the growth rate, efficiency and the effectiveness of tourism sector retribution (Recreational and Sport Place Retribution, Hotel/Resort/Ins Retribution, and Tourism License Retribution) to Gunungkidul Regency regional original revenue in 2005 to 2009. The background of this study was that tourism sector retribution would influence the amount of regional original revenue.

This study was a case study. This study obtained the data by interviewing and documentation. The data analysis technique of this study was by using the formula of contribution, growth speed, efficiency and effectiveness rate.

From the analysis, the writer found that the contribution of tourism sector to regional original revenue in 2005 was 3.51%, in 2006 was 2.14%, in 2007 was 3.39%, in 2008 was 4.03% and in 2009 was 4.25%. Tourism retribution growth rate in 2006 was -22.33%, in 2007 was 53.33%, in 2008 was 35.52% and in 2009 was 23.33%. The efficiency of tourism sector retribution in 2005 was 32.5%, in 2006 was 52.7%, in 2007 was 61.3%, in 2008 was 59.1%, and in 2009 was 51%. The effectiveness of tourism sector retribution in 2005 was 106.04 %, in 2006 was 85.05%, in 2007 was 108.96%, in 2008 was 129% and in 2009 was 125.99%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah memerlukan pembiayaan dalam melaksanakan pembangunan, penyelenggaraan tugas dan fungsi pemerintahan, juga memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu sumber dana dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat di daerah adalah dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pelaksanaan otonomi daerah ditandai dengan adanya desentralisasi yaitu penyerahan wewenang pemerintah oleh pemerintah kepada daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, misalnya pembiayaan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang komponennya berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan. Salah satu faktor pendukung yang menentukan keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah adalah kemampuan daerah untuk membiayai pelaksanaan kekuasaan/kewenangan yang dimilikinya. Oleh karena itu, maka sebaiknya PAD ditingkatkan dengan meningkatkan pendapatan dari retribusi yang dalam hal ini adalah semua retribusi yang dapat dipungut dari sektor pariwisata, yaitu retribusi pariwisata.

Penerimaan sektor retribusi daerah diharapkan dapat mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah, sehingga akan membantu dalam meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat didaerahnya. Upaya peningkatan PAD dapat dilakukan salah satunya dengan cara meningkatkan efisiensi sumber daya dan sarana yang terbatas serta meningkatkan efektifitas pemungutan yaitu dengan mengoptimalkan potensi yang ada, serta terus diupayakan menggali sumber-sumber pendapatan baru yang potensinya memungkinkan, sehingga dapat dipungut pajak atau retribusinya sesuai dengan ketentuan yang ada.

Banyaknya obyek wisata menjadikan Kabupaten Gunungkidul memiliki potensi di sektor wisata yang cukup besar untuk dikembangkan. Pembangunan pariwisata di Gunungkidul dibagi dalam tiga wilayah, yaitu wilayah pengembangan utara (zona GunungBatur) seluas 42,283 hektare (ha) dengan ketinggian 150-200 meter di atas permukaan laut yang memiliki potensi ekowisata hutan dan alam pegunungan. Wilayah pengembangan tengah (zona Ledoksari) seluas 27,908 ha memiliki potensi agrowisata pertanian, serta wilayah pengembangan selatan (zona Pegunungan Seribu) dengan luas 78,344 ha yang memiliki potensi objek wisata pantai, goa, pegunungan karst. Retribusi dari sektor pariwisata ini sangat diharapkan dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap PAD Kabupaten Gunungkidul, sehingga dapat membantu meningkatkan dan pemeratakan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Gunungkidul.

B. Rumusan masalah

1. Seberapa besarkah kontribusi retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009?
2. Bagaimanakah tingkat pertumbuhan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009?
3. Bagaimana tingkat efisiensi pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009?
4. Bagaimana tingkat efektivitas pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui besarnya kontribusi retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

2. Mengetahui laju pertumbuhan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.
3. Mengetahui tingkat efisiensi pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.
4. Mengetahui tingkat efektivitas pemungutan retribusi sektor pariwisata (Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa, Retribusi Ijin Usaha Pariwisata) terhadap PAD di Kabupaten Gunungkidul tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi penulis, menambah pengalaman dan pengetahuan terutama di bidang akuntansi sektor publik dan dapat mengaplikasikan teori dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi.
2. Bagi pemerintah daerah, dapat digunakan sebagai panduan dalam mengevaluasi retribusi sektor pariwisata dan mengambil kebijakan dalam rangka meningkatkan PAD terutama yang berasal dari retribusi sektor pariwisata.

3. Bagi pembaca, sebagai penambah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi.

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai gambaran secara keseluruhan isi skripsi meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang mendukung dalam penelitian meliputi pendapatan asli daerah, obyek wisata, dan pengertian kontribusi, pertumbuhan, efisiensi serta efektivitas.

Bab III : Metoda Penelitian

Bab ini berisi tentang metoda penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data, metoda pengumpulan data, dan metoda analisis data.

Bab IV : Gambaran Umum

Bab ini berisi mengenai gambaran umum dari obyek penelitian yang meliputi gambaran umum Kabupaten Gunungkidul dan gambaran umum Dinas Kebudayaan dan Pariwisata di Kabupaten Gunungkidul.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang meliputi analisis dan pembahasan mengenai kontribusi, pertumbuhan, efisiensi dan efektivitas.

Bab VI : Penutup

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari analisis dan pembahasan, serta keterbatasan dalam penelitian yang perlu untuk disampaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendapatan Daerah

Undang-Undang No. 33 tahun 2004 menyebutkan bahwa pendapatan daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah (PAD) adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber dalam wilayah sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari:

a. Pajak Daerah

Defini pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH (Mardiasmo, 2008:1) adalah:

“Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Berdasarkan Undang-Undang No.34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

b. Retribusi Daerah

1) Pengertian Retribusi Daerah

Menurut Undang-undang No.34 tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah yang dimaksud retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi/badan.

2) Jenis Retribusi Daerah

Berdasarkan Undang-Undang No.66 tahun 2001 jenis retribusi daerah dibagi menjadi tiga golongan, yaitu:

a) Retribusi Jasa Umum

Retribusi jasa umum adalah retribusi atas jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan.

Retribusi Jasa Umum ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Retribusi Jasa umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Usaha atau Perizinan Tertentu;
- 2) Jasa yang bersangkutan merupakan kewenangan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi;
- 3) Jasa tersebut memberikan manfaat khusus bagi orang pribadi atau badan yang diharuskan membayar retribusi, di

samping untuk melayani kepentingan dan kemanfaatan umum;

- 4) Jasa tersebut layak untuk dikenakan retribusi;
- 5) Retribusi tidak bertentangan kebijakan nasional mengenai penyelenggaraannya;
- 6) Retribusi dapat dipanggul secara efektif dan efisien, serta merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensial; dan
- 7) Pemungutan Retribusi memungkinkan penyediaan jasa tersebut dengan tingkat dan atau kualitas pelayanan yang lebih baik.

Jenis-jenis Retribusi Jasa Umum adalah sebagai berikut:

- 1) Retribusi pelayanan kesehatan
- 2) Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan
- 3) Retribusi penggantian biaya cetak KTP dan akte catatan sipil
- 4) Retribusi pelayanan pemakaman dan penguburan mayat
- 5) Retribusi parkir ditepi jalan umum
- 6) Retribusi pasar
- 7) Retribusi pengujian kendaraan bermotor
- 8) Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran
- 9) Retribusi penggantian biaya cetak peta
- 10) Retribusi pengujian kapal perikanan

b) Retribusi Jasa Usaha

Retribusi jasa usaha adalah retribusi atas jasa yang diberikan atau disediakan oleh pemerintah daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.

Retribusi Jasa Usaha ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Retribusi Jasa umum bersifat bukan pajak dan bersifat bukan Retribusi Jasa Umum atau Perizinan Tertentu;
- 2) Jasa yang bersangkutan adalah jasa yang bersifat komersial yang seyogyanya disediakan oleh sektor swasta tetapi belum memadai atau terdapatnya harta yang dimiliki/dikuasai yang belum dimanfaatkan secara penuh oleh pemerintah Daerah.

Jenis-jenis jasa usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah
- 2) Retribusi pasar grosir dan pertokoan
- 3) Retribusi terminal
- 4) Retribusi tempat khusus parkir
- 5) Retribusi tempat penitipan anak
- 6) Retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa
- 7) Retribusi penyedotan kakus
- 8) Retribusi rumah potong hewan

- 9) Retribusi tempat pendaratan kapal
- 10) Retribusi rekreasi dan olah raga
- 11) Retribusi penyeberangan diatas air
- 12) Retribusi pengolahan limbah air
- 13) Retribusi penjualan produk asli daerah

c) **Retribusi Perizinan Tertentu**

Retribusi perizinan tertentu adalah retribusi atas kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, peraturan, pengendalian, dan pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana/fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

Retribusi Perizinan Tertentu ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Perizinan tersebut termasuk kewenangan pemerintah yang diserahkan kepada daerah dalam rangka asas desentralisasi;
- 2) Perizinan tersebut benar-benar diperlukan guna melindungi kepentingan umum; dan
- 3) Biaya yang menjadi beban daerah dalam menyelenggarakan izin tersebut dari biaya untuk menanggulangi dampak negatif dari perizinan tersebut cukup besar sehingga layak dibiayai dari retribusi perizinan

Jenis-jenis perizinan tertentu adalah sebagai berikut:

- 1) Retribusi ijin mendirikan bangunan
- 2) Retribusi ijin tempat penjualan minuman beralkohol
- 3) Retribusi ijin gangguan
- 4) Retribusi ijin trayek

Fungsi retribusi ada 2 yaitu:

- a) Fungsi sebagai sumber keuangan Negara, maksudnya adalah bahwa retribusi digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan uang dari rakyat ke kas Negara untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pemerintah, baik pengeluaran yang bersifat rutin maupun untuk pembangunan.
- b) Fungsi mengatur maksudnya adalah bahwa retribusi digunakan sebagai alat untuk mengatur/melaksanakan kebijakan Negara dalam laporan sosial dan ekonomi.

c. Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan.

Hasil perusahaan daerah adalah bagian keuntungan atau laba bersih perusahaan daerah yang berupa pembangunan daerah dan bagian untuk anggaran belanja daerah yang disetor ke kas daerah baik bagi perusahaan daerah yang modalnya untuk seluruhnya terdiri dari

kekayaan daerah yang dipisahkan maupun bagi perusahaan daerah yang modalnya sebagian terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan.

d. Lain-lain Usaha Daerah yang sah

Menurut Undang-Undang No.33 tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, lain-lain PAD yang sah bersumber dari:

- a) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
- b) Jasa giro
- c) Pendapatan bunga
- d) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing
- e) Komisi, potongan, maupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau jasa oleh daerah

2. Dana Perimbangan

Dana perimbangan merupakan dana yang berasal dari penerimaan APBD yang dialokasikan kepada daerah untuk membiayai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Dana perimbangan terdiri dari:

a. Dana Bagi Hasil

Dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka prosentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi.

b. Dana Alokasi Umum

Dana alokasi umum adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka desentralisasi.

c. Dana Alokasi Khusus

Dana alokasi khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kebutuhan yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional, khususnya untuk membiayai kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan dasar masyarakat yang belum mencapai standar tertentu atau untuk mendorong percepatan pembangunan daerah.

3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Lain-lain pendapatan daerah yang sah adalah pendapatan hibah yang berasal dari pemerintah Negara asing, badan/lembaga asing, badan/lembaga internasional, pemerintah badan/lembaga dalam negeri atau perseorangan, baik yang dalam bentuk devisa, rupiah maupun dalam bentuk barang dan/atau jasa, termasuk tenaga ahli, dan pelatihan yang tidak perlu dibayar kembali.

4. Pinjaman Daerah

Pinjaman daerah merupakan salah satu sumber pembiayaan yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang No.54 tahun 2005 “Tentang Pinjaman Daerah” jenis pinjaman daerah terdiri atas:

- a. Pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk menutup kekurangan arus kas pada tahun anggaran yang bersangkutan. Pinjaman ini bersumber dari pemerintah daerah lain, lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan bukan bank.
- b. Pinjaman jangka menengah dipergunakan untuk membiayai penyediaan layanan umum yang tidak menghasilkan penerimaan. Pinjaman ini bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah lain, lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank dan masyarakat.
- c. Pinjaman jangka panjang dipergunakan untuk membiayai proyek investasi yang menghasilkan penerimaan. Pinjaman ini bersumber dari pemerintah, pemerintah daerah lain, lembaga keuangan bank, lembaga keuangan bukan bank dan masyarakat.

B. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga.

1. Pengertian Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul No. 6 tahun 2000, “Tentang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga”, maka Retribusi tempat rekreasi dan olahraga adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

2. Obyek Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Obyek Retribusi adalah pelayanan penyediaan fasilitas yang terdiri dari tempat rekreasi, tempat pariwisata, dan olahraga. Namun, obyek retribusi tidak termasuk pelayanan penyediaan tempat rekreasi, tempat pariwisata, dan olahraga yang dimiliki dan dikelola oleh swasta.

3. Subyek Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan/menikmati pelayanan penyediaan tempat rekreasi, pariwisata dan olahraga.

C. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa.

1. Pengertian Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa adalah pembayaran atas pelayanan penyediaan tempat penginapan/pesanggrahan/villa yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah tidak termasuk yang dimiliki atau dikelola oleh Perusahaan Daerah dan pihak swasta

2. Obyek Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Obyek retribusi adalah pelayanan penyediaan fasilitas Penginapan/Pesanggrahan/Villa yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

3. Subyek Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tempat penginapan/pesanggrahan/villa.

D. Retribusi Izin Usaha pariwisata.

1. Pengertian Retribusi Izin Usaha Pariwisata

Retribusi Izin Usaha Pariwisata adalah pembayaran atas pemberian izin kepada orang pribadi atau badan atas pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan di bidang pariwisata

2. Obyek Retribusi Izin Usaha Pariwisata

Obyek Retribusi Izin Usaha Pariwisata adalah pemberian izin usaha di bidang pariwisata yang meliputi Perizinan Usaha Jasa pariwisata, Perizinan Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata, dan perizinan Usaha sarana Pariwisata.

3. Subyek Retribusi Izin Usaha Pariwisata

Subyek retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memperoleh izin usaha di bidang pariwisata

E. Pariwisata

1. Pengertian

Berdasarkan UU 10 Tahun 2009 “Tentang Kepariwisata”, yang dimaksud adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Obyek wisata adalah suatu tempat yang mempunyai keindahan dan dapat dijadikan sebagai tempat hiburan bagi orang yang berlibur dalam upaya memenuhi kebutuhan rohani dan menemukan cinta keindahan alam.

Potensi wisata adalah kemampuan dalam suatu wilayah yang mungkin dapat dimanfaatkan untuk pembangunan, mencakup alam dan manusia serta hasil karya manusia itu sendiri.

2. Tanggungjawab dan Wewenang Pemerintah Daerah

Berdasarkan pasal 23 UU No.10 Tahun 2009 “Tentang Kepariwisata” maka kewajiban pemerintah / pemerintah daerah adalah:

- a. Menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan kepada wisatawan.
- b. Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi dan memberikan kepastian hukum.
- c. Memelihara, mengembangkan dan melestarikan asset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan asset potensial yang belum tergali.

- d. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi dampak negatif bagi masyarakat luas.

Berdasarkan pasal 30 UU No.10 Tahun 2009 “Tentang Kepariwisata” maka wewenang pemerintah kabupaten adalah:

- a. Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten.
- b. Menetapkan destinasi pariwisata kabupaten.
- c. Menetapkan daya tarik wisata kabupaten.
- d. Melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata.
- e. Mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan wilayahnya.
- f. Memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya.
- g. Memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru.
- h. Menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten.
- i. Memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang berada di wilayahnya.
- j. Menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata.
- k. Mengalokasikan anggaran kepariwisataan.

3. Jenis Objek Wisata

Penggolongan jenis objek wisata adalah sebagai berikut :

- a. Objek wisata budaya
- b. Objek wisata alam
- c. Objek wisata buatan

Dalam UU No.9 Tahun 1990 disebutkan bahwa obyek dan daya tarik wisata terdiri dari :

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan sejarah, wisata agro, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

F. Kontribusi, Pertumbuhan dan Efektifitas

1. Pengertian Kontribusi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia kontribusi dapat diartikan sebagai sumbangan, uang iuran. Berdasarkan pengertian tersebut jika dihubungkan dengan retribusi pariwisata maka, berarti sumbangan uang iuran yang berasal dari penerimaan retribusi pariwisata dibagi dengan PAD. Mengetahui kontribusi dari retribusi pariwisata terhadap PAD dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Retribusi Pariwisata}_n}{\text{Total PAD}_n} \times 100\%$$

Keterangan:

Kontribusi : Prosentase retribusi pariwisata terhadap total pendapatan daerah.

Retribusi Pariwisata_n : Besarnya retribusi pariwisata dalam tahun n.

Total PAD_n : Total PAD tahun n.

2. Pengertian pertumbuhan.

Pengertian pertumbuhan adalah hal dalam keadaan tumbuh. Untuk mengetahui laju pertumbuhan dari penerimaan retribusi pariwisata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Halim, 2004: 134)

$$Gx = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Gx = Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata pertahun.

X_t = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun tertentu.

X_(t-1) = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun sebelumnya

3. Pengertian Efisiensi

Efisiensi menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima. Kinerja pemerintah daerah dalam melakukan pemungutan dikategorikan efisien apabila rasio yang dicapai kurang dari 1 (satu) atau dibawah 100 persen. Semakin kecil rasio efisiensi berarti kinerja pemerintah daerah yang bersangkutan semakin baik. (Halim, 2004:135).

Efektivitas adalah mengukur perbandingan biaya pemungutan retribusi pariwisata dengan realisasi penerimaan retribusi pariwisata. Retribusi pariwisata dikatakan efisien apabila tingkat efisiensi kurang dari 100%. Rumus pengukuran efektivitas (Halim, 2004:135).

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemugutan Retribusi Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

4. Pengertian Efektivitas

Efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah. Kemampuan daerah dalam melaksanakan tugas dikategorikan efektif apabila rasio yang dicapai minimal 1 (satu) atau 100 persen, sehingga apabila rasio efektivitasnya semakin tinggi, menggambarkan kemampuan daerah semakin baik. (Halim, 2004:135).

Efektivitas adalah mengukur perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi pariwisata dengan target penerimaan retribusi pariwisata. Retribusi pariwisata dikatakan efektif apabila tingkat efektivitas lebih besar atau sama dengan 100%. Rumus pengukuran efektivitas (Halim, 2004:135).

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, merupakan jenis penelitian tentang subyek tertentu dimana subyek tersebut terbatas, maka kesimpulan yang diperoleh hanya berlaku sebatas pada subyek yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian : Penelitian dilakukan pada wilayah Kabupaten Gunungkidul dengan obyek penelitian di Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Waktu Penelitian : Pada bulan September 2010

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

- a. Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- b. Pegawai Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Kabupaten Gunungkidul.
- c. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

d. Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

2. Objek penelitian

- a. Target dan realisasi penerimaan retribusi sektor pariwisata tahun 2005-2009.
- b. Biaya pemungutan retribusi sektor pariwisata tahun 2005-2009.
- c. Penerimaan PAD tahun 2005-2009.
- d. Berbagai macam arsip, surat, dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. (Nur & Supomo, 2002: 146)

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh melalui wawancara kepada beberapa pihak diantaranya adalah wawancara kepada pegawai Dinas pendapatan, pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), dan pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya merupakan bukti, catatan

atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. (Nur & Supomo, 2002: 147).

Dalam penelitian ini data sekunder adalah berupa data target dan realisasi penerimaan retribusi sektor pariwisata tahun 2005-2009, biaya pemungutan retribusi sektor pariwisata tahun 2005-2009, penerimaan PAD tahun 2005-2009 dan berbagai macam arsip, surat, dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

E. Metoda Pengumpulan Data

Metoda-metoda pengumpulan data yang dipergunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Metoda wawancara adalah merupakan teknik pengumpulan data dalam metoda survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pegawai Dinas pendapatan, pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD), dan pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

2. Dokumentasi

Metoda dokumentasi adalah metoda pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Misal, dengan mempelajari dokumen-dokumen/arsip-arsip yang berkaitan dengan obyek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Mengidentifikasi data-data yang diperlukan.
2. Melakukan pengukuran retribusi sektor pariwisata dengan menggunakan rumus.
 - a. Menghitung kontribusi dari retribusi pariwisata terhadap PAD.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Retribusi Pariwisata}_n}{\text{Total PAD}_n} \times 100\%$$

Keterangan:

Kontribusi : Prosentase retribusi pariwisata terhadap total pendapatan daerah.

Retribusi Pariwisata_n : Besarnya retribusi pariwisata dalam tahun n

Total PAD_n : Total PAD tahun n.

- b. Menghitung laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata pertahun dengan menggunakan rumus.

$$Gx = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Gx = Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata pertahun.

X_t = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun tertentu.

X_(t-1) = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun sebelumnya.

- c. Menghitung efisiensi pemungutan retribusi pariwisata dengan rumus.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemugutan Retribusi Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

- d. Menghitung efektivitas pemungutan retribusi pariwisata dengan rumus.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Kabupaten Gunungkidul

1. Geografi

Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan Ibukotanya Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunungkidul 1.485,36 km atau sekitar 46,63 % dari luas wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak di sebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak \pm 39 km. Wilayah Kabupaten Gunungkidul dibagi menjadi 18 Kecamatan dan 144 desa. Letak geografi berada pada $110^{\circ} 21'$ sampai $110^{\circ} 50'$ bujur timur dan $7^{\circ} 46'$ sampai $8^{\circ} 09'$ lintang selatan. Batas wilayah kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut:

Sebelah Barat :Kabupaten Bantul dan Sleman (Propinsi DIY).

Sebelah Utara :Kabupaten Klaten dan Sukoharjo (Propinsi Jawa Tengah).

Sebelah Timur :Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Sebelah Selatan: Samudera Hindia

2. Curah Hujan

Curah hujan rata-rata Kabupaten Gunungkidul pada tahun 2007 sebesar 1720,86 mm/tahun dengan jumlah hari hujan rata-rata 115 hari per tahun. Bulan basah 4 – 6 bulan, sedangkan bulan kering berkisar antar 4-5

bulan. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober – Nopember dan berakhir pada bulan Mei-Juni setiap tahunnya. Puncak curah hujan dicapai pada bulan Desember – Februari. Wilayah Kabupaten Gunungkidul Utara merupakan wilayah yang memiliki curah hujan paling tinggi dibanding wilayah tengah dan selatan, sedangkan wilayah Gunungkidul selatan mempunyai awal hujan paling akhir.

Suhu udara Kabupaten Gunungkidul untuk suhu rata-rata harian $27,7^{\circ}$ C, Suhu minimum $23,2^{\circ}$ C dan suhu maksimum $32,4^{\circ}$ C. Kelembaban nisbi di Kabupaten Gunungkidul berkisar antara 80 % - 85 %. Kelembaban nisbi ini bagi wilayah Kabupaten Gunungkidul tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim. Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Januari – Maret, sedangkan terendah pada bulan September.

Suhu udara Kabupaten Gunungkidul untuk suhu rata-rata harian $27,7^{\circ}$ C, Suhu minimum $23,2^{\circ}$ C dan suhu maksimum $32,4^{\circ}$ C. Kelembaban nisbi di Kabupaten Gunungkidul berkisar antara 80 % - 85 %. Kelembaban nisbi ini bagi wilayah Kabupaten Gunungkidul tidak terlalu dipengaruhi oleh tinggi tempat, tetapi lebih dipengaruhi oleh musim. Kelembaban tertinggi terjadi pada bulan Januari – Maret, sedangkan terendah pada bulan September. Di Kabupaten Gunungkidul terdapat 2 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu Opak – Oyo dan Dengkeng. Masing-masing DAS itu terdiri dari beberapa Sub DAS.

3. Pemerintahan

Kabupaten Gunungkidul terdiri dari 18 kecamatan, 144 desa, 1416 dusun, 1583 RW, dan 6844 RT. Kecamatan yang ada di Gunungkidul antara lain : Kecamatan Panggang, Purwosari, Paliyan, Saptosari, Tepus, Tanjungsari, Rongkop, Girisubo, Semanu, Ponjong, Karangmojo, Wonosari, Playen, Patuk, Gedangsari, Nglipar, Ngawen, dan Semin. Dari 144 desa, 141 desa masuk klasifikasi Swadaya dan 3 desa termasuk desa Swasembada. Sedangkan jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) tahun 2007 adalah 144, dengan 95 LPMD klasifikasi tumbuh dan 49 LPMD termasuk klasifikasi berkembang.

4. Potensi

Kabupaten Gunungkidul mempunyai beragam potensi perekonomian mulai dari pertanian, perikanan dan peternakan, hutan, flora dan fauna, industri, tambang serta potensi pariwisata.

Pertanian yang dimiliki Kabupaten Gunungkidul sebagian besar adalah lahan kering tadah hujan ($\pm 90\%$) yang tergantung pada daur iklim khususnya curah hujan. Lahan sawah beririgasi relatif sempit dan sebagian besar sawah tadah hujan. Sumberdaya alam tambang yang termasuk golongan C berupa: batu kapur, batu apung, kalsit, zeolit, bentonit, tras, kaolin dan pasir kuarsa.

Kabupaten Gunungkidul juga mempunyai panjang pantai yang cukup luas terletak di sebelah selatan berbatasan dengan Samudera

Hindia, membentang sepanjang sekitar 65 Km dari Kecamatan Purwosari sampai Kecamatan Girisubo. Potensi hasil laut dan wisata sangat besar dan terbuka untuk dikembangkan. Potensi lainnya adalah industri kerajinan, makanan, pengolahan hasil pertanian yang semuanya sangat potensial untuk dikembangkan.

5. Objek Wisata

a. Wisata alam

Wisata alam di Kabupaten Gunungkidul Terdiri dari:

1) Hutan Wonosadi dan Gunung Gambar

Hutan Wonosadi merupakan dua objek wisata alam yang letaknya berdekatan. Hutan Wonosadi merupakan hutan yang terletak di lereng perbukitan, sedangkan Gunung Gambar merupakan objek wisata spiritual.

2) Kawasan Karst Pegunungan Sewu

Keberadaan Kawasan Karst Gunungkidul mencakup: 10 wilayah Kecamatan dengan luas 13.000 km, sangat unik dan bercirikan fenomena di permukaan (ekokarst) dan bawah permukaan (endokart). Fenomena permukaan meliputi lembah-lembah karst dan telaga karst. Fenomena bawah permukaan meliputi goa-goa karst dengan hiasan stalagtit dan stalagmit, dan semua aliran sungai bawah tanah.

3) Rest Area Bunder

Rest Area merupakan tempat peristirahatan sementara bagi wisatawan yang akan melakukan kunjungan ke Kabupaten Gunungkidul. Di Kawasan Hutan Bunder, juga ada beberapa objek menarik antara lain: budidaya dan penyulingan minyak kayu putih, budidaya sutra alam, penangkaran rusa, dan perkemahan.

b. Wisata Alam Goa

Goa Gremeng

Goa yang terletak di daerah Gremeng ini memiliki potensi menjadi wisata goa yang menyenangkan sekaligus menantang. Dengan ornamen-ornamen goa yang unik, seperti stalagtit dan stalagmit, menambah keindahan dari goa ini.

c. Wisata Pantai

Kabupaten Gunungkidul, memiliki objek wisata unggulan yaitu obyek wisata alam pantai yang terbentang sejauh 70 km di wilayah selatan Kabupaten Gunungkidul mulai dari ujung Barat ke ujung Timur, dan salah satunya adalah suatu kawasan yang terdiri dari tujuh pantai yang letaknya berdekatan. Ketujuh pantai terletak di Kecamatan Tanjungsari dan Kecamatan Tepus sejauh 23 km sampai 31 km dan jarak tempuh dari kota Wonosari, selain masih alami masing-masing pantai juga memiliki karakteristik dan keunikan sendiri-sendiri. Ketujuh pantai tersebut adalah Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Sepanjang, Pantai Drini, Pantai Krakal, Pantai Slili dan Ngandong, Pantai Sundak.

d. Wisata Budaya dan Sejarah

Wisata Budaya dan Sejarah di Kabupaten Gunungkidul Terdiri dari:

1) Pertapaan Kembang Lampir

Kembang Lampir dahulu digunakan sebagai tempat bertapa Ki Ageng Pemanahan untuk memperoleh wahyu Kraton.

2) Pesanggrahan Gambirowati

Situs Gambirowati seluas 13.200 meter merupakan bangunan yang berasal dari abad XVI dan memiliki struktur bangunan berteras dan berbahan batu putih.

3) Situs Megalitik Sokoliman

Situs megalitik Sokoliman terbentuk pada periode prasejarah berupa menhir, fragmen menhir dan dinding kubur.

B. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

1. Gambaran Umum

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang merupakan dataran tinggi yang berbukit-bukit, dengan topografi keadaan tanahnya secara garis besar dibagi menjadi ke dalam tiga zone/wilayah pengembangan, yaitu:

a. Wilayah Pengembangan Utara

Zone Gunung Batur dengan Ketinggian antara 200-700 meter di atas permukaan laut, kondisi lahan berbukit-bukit dan cirinya

terdapat sungai di atas tanah, terdapat sumber air tanah, dapat digali sumur dengan kedalaman 6-12 meter dari permukaan tanah. Jenis tanahnya vulkanis lateristik dengan batuan induksit dan andesit. Wilayah zone ini meliputi kecamatan patuk, Nglipar, Gedangsari, Ngawen, Semin, dan Ponjong bagian Utara.

b. Wilayah Pengembangan Tengah

Zone Ledoksari dengan ketinggian antara 150-200 meter diatas permukaan laut, disaat kemarau panjang zone ini masih terdapat air, jenis tanahnya magalit, terdapat sungai di atas tanah, air tanah terdapat pada kedalaman 60-120 meter dari permukaan tanah. Wilayah zone ini meliputi kecamatan Playen, Wonosari, Karangmojo, Semanu bagian urata, dan Ponjong bagian tengah.

c. Wilayah Pengembangan Selatan

Zone Pengunungan Seribu dengan ketinggian 100-300 meter di atas permukaan lau. Keadaan berbukit-bukit karang kapur serta banyak telaga, goa, luweng, tidak terdapat sungai, dan kebanyakan di dalam tanah/ di bawah tanah. Wilayah ini meliputi kecamatan Tepus, Tanjungsari, Panggang, Purwosari, Paliyan, Saptosari, Rongkop, Girisubo, Semanu bagian selatan dan Ponjong bagian selatan berpotensi besar terhadap wisata alam pantai, goa, pegunungan karst dan budaya sejarah.

Melihat bahwa kondisi Kabupaten Gunungkidul relatif memiliki banyak keterbatasan potensi yang siap dikelola, maka setiap potensi alam

yang ada diupayakan pengelolaannya sebaik mungkin untuk diarahkan sebagai suatu obyek wisata alam. Bermodalkan potensi pesona alam yang indah dan menarik, Pemerintah Kabupaten Gunungkidul menggali potensi ini dengan menempatkan pariwisata sebagai bagian dari unggulan yang dikelola.

2. Visi dan Misi

Berdasarkan gambaran umum daerah pada saat ini dan kondisi yang diinginkan lima tahun kedepan maka dirumuskan visi, yaitu:

“Pariwisata yang Berbudaya, Maju, Berkembang, Mendukung Terwujudnya Masyarakat Sejahtera”

Pengertian Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul adalah pengelolaan dan pengembangan kepariwisataan ke arah kemajuan yang kompetitif dalam upaya mensejahterakan masyarakat, senantiasa berlandaskan pada nilai budaya, memberdayakan potensi wisata dan seni budaya yang berkembang di masyarakat.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dalam mengupayakan akan terwujudnya visi tersebut telah merumuskan visi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan Mengembangkan Objek Daya tarik Wisata.

Bertujuan:

- 1) Meningkatkan kualitas performa produk wisatadan obyek daya tarik wisata.

2) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan wisata yang makin menarik.

b. Meningkatkan Profesionalisme Pelayanan Pariwisata.

Bertujuan:

1) Meningkatkan kualitas SDM pelaku dan pelaksana wisata.

2) Meningkatkan koordinasi dengan stakeholders.

c. Meningkatkan Pemasaran Pariwisata.

Bertujuan:

1) Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas promosi wisata.

d. Melestarikan dan Mengembangkan Budaya.

Bertujuan:

1) Meningkatkan pemberdayaan seni budaya.

2) Melestarikan cagar budaya.

e. Meningkatkan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat.

Bertujuan:

1) Menciptakan iklim usaha dan lapangan kerja.

3. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 11 Tahun 2008, tentang Pembentukan susunan organisasi, kedudukan dan tugas dinas-dinas daerah Kedudukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Kabupaten Gunungkidul dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul adalah menyelenggarakan urusan rumah tangga pemerintah daerah di bidang kepariwisataan dan kebudayaan. Menyelenggarakan tugas pokok tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan umum di bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- c. Pembinaan, pengelolaan, dan pengembangan objek dan daya tarik wisata;
- d. Pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung wisata;
- e. Pelaksanaan pembinaan usaha, dan pemasaran wisata;
- f. Pembinaan, pelestarian, dan pengembangan nilai-nilai budaya;
- g. Perlindungan benda-benda cagar budaya;
- h. Pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- i. Pengelolaan UPT;
- j. Pengelolaan kesekretariatan Dinas.

Struktur organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten
Gunungkidul terdiri dari:

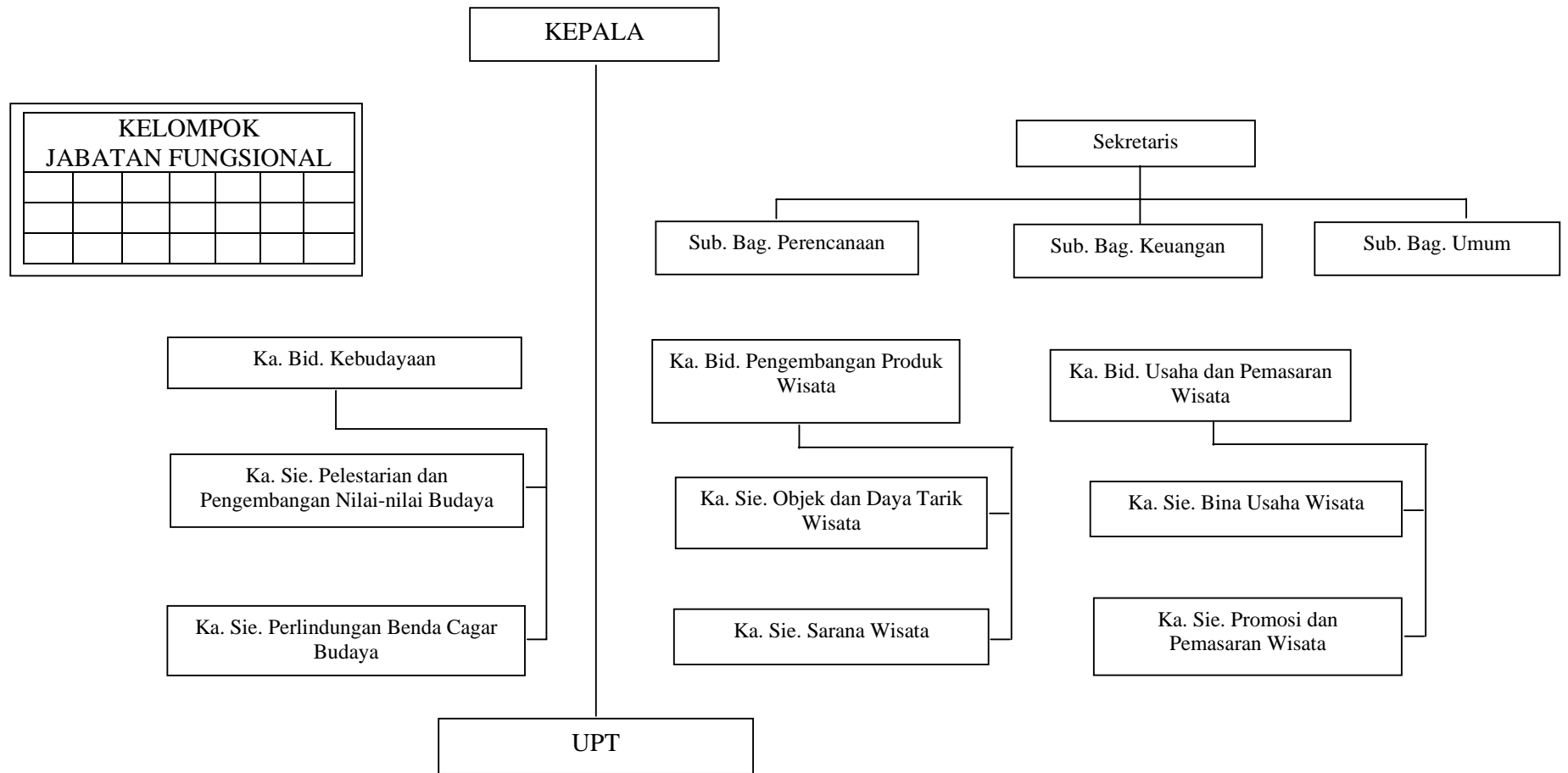
- a. Unsur Pimpinan : Kepala Dinas
- b. Unsur Pembantu Pimpinan : Sekretariat yang terdiri dari Sub Bagian-
Sub Bagian.
- c. Unsur Pelaksana : 1. Bidang-bidang yang terdiri dari seksi-
seksi.
2. Unit Pelaksana Teknis.
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten

Gunungkidul terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari:
 - 1) Sub Bagian Umum
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Perencanaan
- c. Bidang Pengembangan Produk Wisata terdiri dari:
 - 1) Seksi Obyek dan Daya Tarik Wisata
 - 2) Seksi Sarana Wisata
- d. Bidang Usaha dan Pemasaran Wisata terdiri dari:
 - 1) Seksi Bina Usaha Wisata
 - 2) Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata
- e. Bidang Kebudayaan terdiri dari:

- 1) Seksi Pelestarian dan Pengembangan Nilai-nilai Budaya
 - 2) Seksi Perlindungan Benda Cagar Budaya
- f. Unit Pelaksana Teknis.
- g. Kelompok Pejabat Fungsional.



Gambar IV.1 Bagan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi

Kontribusi Retribusi Pariwisata merupakan sumbangan yang diberikan oleh Retribusi Pariwisata terhadap Pendapatan asli Daerah (PAD). Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari realisasi penerimaan Retribusi Pariwisata tiap-tiap tahun terhadap PAD dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Retribusi Pariwisata}_n}{\text{Total PAD}_n} \times 100\%$$

Keterangan:

Kontribusi : Prosentase Retribusi Pariwisata terhadap total pendapatan daerah.

Retribusi Pariwisata_n : Besarnya Retribusi Pariwisata dalam tahun n.

Total PAD_n : Total PAD tahun n.

1) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2005.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp } 821.793.395}{\text{Rp } 23.424.202.490,00} \times 100\% \\ &= 3,51\% \end{aligned}$$

2) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2006.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp}638.295.740}{\text{Rp}29.801.036.248,67} \times 100\% \\ &= 2,14\% \end{aligned}$$

3) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2007.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp}978.118.860}{\text{Rp}28.878.356.546,15} \times 100\% \\ &= 3,39\% \end{aligned}$$

4) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2008.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp}1.325.521.110}{\text{Rp}32.907.614.695,97} \times 100\% \\ &= 4,03\% \end{aligned}$$

5) Kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tahun anggaran 2009.

$$\begin{aligned} \text{Kontribusi} &= \frac{\text{Rp}1.634.734.330}{\text{Rp}38.455.406.172,11} \times 100\% \\ &= 4,25\% \end{aligned}$$

Tabel V.1
KONTRIBUSI RETRIBUSI PARIWISATA GUNUNGGIDUL
Tahun Anggaran 2005-2009
(dalam rupiah)

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	PAD	Kontribusi
2005	821.793.395	23.424.202.490,00	3,51%
2006	638.295.740	29.801.036.248,67	2,14%
2007	978.118.860	28.878.356.546,15	3,39%
2008	1.325.521.110	32.907.614.695,97	4,03%
2009	1.634.734.330	38.455.406.172,11	4,25%

Sumber: Diolah dari data DPPKAD, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan tabel V.1 maka dapat diketahui bahwa kontribusi retribusi pariwisata terhadap PAD selama 5 (lima) tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2005 prosentase kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 3,51% hal ini berarti bahwa sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 3,51% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp821.793.395 dari total penerimaan PAD sebesar Rp23.424.202.490,00

Pada tahun 2006 prosentase kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 2,14% yang berarti bahwa sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 2,14% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp638.295.740 dari total penerimaan PAD sebesar Rp29.801.036.248,67. Pada tahun ini kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD mengalami penurunan sebesar 1,37% menjadi 2,14%. Penurunan tingkat kontribusi ini disebabkan oleh adanya bencana alam yaitu gempa bumi pada 27 Mei 2006 yang terjadi di Provinsi Yogyakarta termasuk Kabupaten Gunungkidul sehingga para pengunjung enggan untuk berwisata di kawasan pantai karena pengunjung khawatir jika terjadi gempa yang berpotensi menimbulkan tsunami, hal ini menyebabkan penerimaan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan. Selain itu kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD terendah selama 5 (lima) tahun terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 2,14%.

Pada tahun 2007 sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 3,39% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp978.118.860 dari total penerimaan PAD sebesar Rp28.878.356.546,15. Pada tahun ini kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD mengalami kenaikan sebesar 1,25% menjadi 3,39%. Kenaikan ini disebabkan oleh beberapa wisatawan yang mulai tertarik dan mengunjungi wisata pantai pasca gempa bumi 27 Mei 2006 yang terjadi di Provinsi Yogyakarta termasuk Kabupaten Gunungkidul.

Pada tahun 2008 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 4,03% yang berarti bahwa sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 4,03% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp1.325.521.110 dari total penerimaan PAD sebesar Rp32.907.614.695,97

Sedangkan Pada tahun 2009 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 4,25% yang berarti bahwa sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 4,25% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp1.634.734.330 dari total penerimaan PAD sebesar Rp38.455.406.172,11. Pada tahun ini kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD mengalami kenaikan sebesar 0,22% menjadi 4,25%. Selain itu kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD tertinggi selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 (lima) tahun terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 4,25%.

B. Pertumbuhan

Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tiap-tiap tahun terhadap PAD dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100\%$$

Keterangan:

G_x = Laju Pertumbuhan Retribusi Pariwisata pertahun.

X_t = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun tertentu.

$X_{(t-1)}$ = Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata Pada tahun sebelumnya.

1. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2006.

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{\text{Rp}638.295.740 - \text{Rp}821.793.395}{\text{Rp}821.793.395} \times 100\% \\ &= -22,33\% \end{aligned}$$

2. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2007

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{\text{Rp}978.118.860 - \text{Rp}638.295.740}{\text{Rp}638.295.740} \times 100\% \\ &= 53,33\% \end{aligned}$$

3. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2008.

$$\begin{aligned} \text{Laju Pertumbuhan} &= \frac{\text{Rp}1.325.521.110 - \text{Rp}978.118.860}{\text{Rp}978.118.860} \times 100\% \\ &= 35,52\% \end{aligned}$$

4. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2009.

$$\text{Laju Pertumbuhan} = \frac{\text{Rp1.634.734.330} - \text{Rp1.325.521.110}}{\text{Rp1.325.521.110}} \times 100\%$$

$$= 23,33\%$$

Tabel V.2
LAJU PERTUMBUHAN RETRIBUSI PARIWISATA GUNUNGGKIDUL
Tahun Anggaran 2005-2009
(dalam rupiah)

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	Pertumbuhan
2005	821.793.395	-
2006	638.295.740	-22,33%
2007	978.118.860	53,33%
2008	1.325.521.110	35,52%
2009	1.634.734.330	23,33%

Sumber: Diolah dari data DPPKAD, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan tabel V.2 maka dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2006 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar -22,33%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan yaitu dari Rp821.793.395 pada tahun 2005 menjadi Rp638.295.740 pada tahun 2006. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata terendah terjadi pada tahun ini yaitu sebesar -22,33%. Laju pertumbuhan yang rendah disebabkan oleh penerimaan retribusi Pariwisata pada tahun 2006 mengalami penurunan pasca bencana alam 27 Mei 2006.

Pada tahun 2007 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 53,33%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami

kenaikan yaitu dari Rp638.295.740 pada tahun 2006 menjadi Rp978.118.860 pada tahun 2007. Laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata pada tahun 2007 yaitu sebesar 53,33%, merupakan laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata tertinggi selama tahun anggaran 2005 sampai 2009.

Kemudian pada tahun 2008 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 35,52%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan menjadi sebesar 17,81% yaitu dari Rp978.118.860 pada tahun 2007 menjadi Rp1.325.521.110 pada tahun 2008.

Sedangkan pada tahun 2009 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 23,33%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan menjadi sebesar 12,19% yaitu dari Rp1.325.521.110 pada tahun 2008 menjadi Rp1.634.734.330 pada tahun 2009.

C. Efisiensi

Efektivitas adalah mengukur perbandingan biaya pemungutan retribusi pariwisata dengan realisasi penerimaan retribusi pariwisata. Retribusi pariwisata dikatakan efisien apabila tingkat efisiensi kurang dari 100%. Efisiensi pemungutan retribusi pariwisata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Biaya Pemungutan Retribusi Pariwisata}}{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

1. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2005

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp}267.000.000}{\text{Rp}821.793.395} \times 100\% \\ &= 32,5\%\end{aligned}$$

2. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2006

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp}336.760.000}{\text{Rp}638.295.740} \times 100\% \\ &= 52,7\%\end{aligned}$$

3. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2007

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp}599.120.000}{\text{Rp}978.118.860} \times 100\% \\ &= 61,3\%\end{aligned}$$

4. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2008

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp}783.650.000}{\text{Rp}1.325.521.110} \times 100\% \\ &= 59,1\%\end{aligned}$$

5. Efisiensi Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2009

$$\begin{aligned}\text{Efisiensi} &= \frac{\text{Rp}833.800.000}{\text{Rp}1.634.734.330} \times 100\% \\ &= 51\%\end{aligned}$$

Tabel V.3
 EFISIENSI RETRIBUSI PARIWISATA GUNUNGKIDUL
 Tahun Anggaran 2005-2009
 (dalam rupiah)

Tahun	Biaya Pemungutan Retribusi Pariwisata	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	Efisiensi
2005	267.000.000	821.793.395	32,5%
2006	336.760.000	638.295.740	52,7%
2007	599.120.000	978.118.860	61,3%
2008	783.650.000	1.325.521.110	59,1%
2009	833.800.000	1.634.734.330	51%

Sumber: Diolah dari data DPPKAD, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan tabel V.3 maka dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata selama 5 (lima) tahun secara umum dapat dikatakan efisien karena persentase efisiensi Retribusi Pariwisata kurang dari 100%. Pada tahun 2005 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 32,5% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp267.000.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp821.793.395. Pada tahun 2006 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 52,7% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp336.760.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp638.295.740. Terjadinya penurunan tingkat efisiensi pada tahun 2006 sebesar 20,2% yaitu dari 32,5% menjadi 52,7% dikarenakan Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata tahun 2006 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2005 sedangkan biaya pemungutan Retribusi Pariwisata mengalami kenaikan pada tahun 2006.

Pada tahun 2007 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 61,3% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar

Rp599.120.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp978.118.860. Terjadinya penurunan tingkat efisiensi pada tahun 2007 sebesar 8,6% yaitu dari 52,7% menjadi 61,3% dikarenakan meningkatnya program wisata untuk menarik minat wisatawan pasca bencana alam 27 Mei 2006 yang berpengaruh pada biaya pemungutan Retribusi Pariwisata, sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata tidak begitu besar. Pada tahun 2008 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 59,1% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp783.650.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp1.325.521.110. Pada tahun 2009 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 51% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp833.800.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp1.634.734.330.

D. Efektivitas

Efektivitas merupakan perbandingan antara realisasi penerimaan retribusi pariwisata dengan targetnya. Retribusi pariwisata dikatakan efektif apabila tingkat efektivitas lebih besar atau sama dengan 100%. Efektivitas pemungutan retribusi pariwisata dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata}}{\text{Target Penerimaan Retribusi Pariwisata}} \times 100\%$$

1. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2005

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp}821.793.395}{\text{Rp}775.000.000} \times 100\% \\ &= 106,04\%\end{aligned}$$

2. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2006

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp}638.295.740}{\text{Rp}750.500.000} \times 100\% \\ &= 85,05\%\end{aligned}$$

3. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2007

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp}978.118.860}{\text{Rp}897.652.200} \times 100\% \\ &= 108,96\%\end{aligned}$$

4. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2008

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp}1.325.521.110}{\text{Rp}1.025.000.000} \times 100\% \\ &= 129,32\%\end{aligned}$$

5. Efektivitas Retribusi Pariwisata tahun anggaran 2009

$$\begin{aligned}\text{Efektivitas} &= \frac{\text{Rp}1.634.734.330}{\text{Rp}1.297.449.472} \times 100\% \\ &= 125,99\%\end{aligned}$$

Tabel V.4
EFEKTIVITAS RETRIBUSI PARIWISATA GUNUNGGKIDUL
Tahun Anggaran 2005-2009
(dalam rupiah)

Tahun	Target Penerimaan Retribusi Pariwisata	Realisasi Penerimaan Retribusi Pariwisata	Efektivitas
2005	775.000.000	821.793.395	106,04%
2006	750.500.000	638.295.740	85,05%
2007	897.652.200	978.118.860	108,96%
2008	1.025.000.000	1.325.521.110	129,32%
2009	1.297.449.472	1.634.734.330	125,99%

Sumber: Diolah dari data DPPKAD, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Berdasarkan tabel V.3 maka dapat diketahui bahwa tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata selama 5 (lima) tahun secara umum dapat dikatakan efektif karena persentase efektivitas Retribusi Pariwisata lebih dari 100%, kecuali pada tahun 2006 rasio kurang dari 1 atau 100 persen. Pada tahun 2005 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 106,04%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini melampaui target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 6,04%. Tahun 2006 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata sebesar 85,05%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini tidak memenuhi target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 14,5%. Pada tahun 2006 ini Retribusi Pariwisata dapat dikatakan tidak efektif, karena hanya sebesar 85,05% kurang 1 atau 100 persen. Ketidakefektivan ini disebabkan oleh realisasi penerimaan Retribusi Pariwisata tahun 2006 yang menurun dibandingkan tahun 2005 yaitu dari Rp821.793.395 menjadi Rp638.295.740 sedangkan target penerimaan Retribusi Pariwisata yang telah ditetapkan pada tahun 2006 sebesar Rp750.500.000

Pada tahun 2007 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 108,96%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini melampaui target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 8,96%. Pada tahun 2008 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata sebesar 129,32%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini melampaui target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 29,32%.

Tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata Retribusi Pariwisata paling baik terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 129% dari target penerimaan yang ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Pada tahun 2009 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 125,99%. Efektivitas penerimaan pada tahun ini melampaui target penerimaan yang telah ditetapkan sebesar 25,99%. Retribusi Pariwisata pada tahun 2007 sampai tahun 2009 dikatakan efektif disebabkan oleh Realisasi penerimaan Retribusi Pariwisata pada tahun 2007 sampai tahun 2009 yang melampaui target penerimaan Retribusi Pariwisata pada tahun 2007 sampai tahun 2009.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data retribusi pariwisata selama lima tahun yaitu pada tahun 2005 sampai tahun 2009 maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Kontribusi retribusi pariwisata terhadap PAD selama 5 (lima) tahun mengalami fluktuasi. Pada tahun 2005 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 3,51% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp821.793.395 dari total penerimaan PAD sebesar Rp23.424.202.490,00. Pada tahun 2006 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 2,14% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp638.295.740 dari total penerimaan PAD sebesar Rp29.801.036.248,67. Pada tahun 2007 sumbangan Retribusi Pariwisata terhadap PAD adalah sebesar 3,39% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp978.118.860 dari total penerimaan PAD sebesar Rp28.878.356.546,15. Pada tahun 2008 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 4,03% atau Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp1.325.521.110 dari total penerimaan PAD sebesar Rp32.907.614.695,97. Sedangkan Pada tahun 2009 kontribusi Retribusi Pariwisata terhadap PAD sebesar 4,25% atau

Retribusi Pariwisata memberikan kontribusi sebesar Rp1.634.734.330 dari total penerimaan PAD sebesar Rp38.455.406.172,11.

2. Pada tahun 2006 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar -22,33%.

Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan yaitu dari Rp821.793.395 pada tahun 2005 menjadi Rp638.295.740 pada tahun 2006. Pada tahun 2007 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 53,33%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami kenaikan yaitu dari Rp638.295.740 pada tahun 2006 menjadi Rp978.118.860 pada tahun 2007. Kemudian pada tahun 2008 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 35,52%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan menjadi sebesar 17,81% yaitu dari Rp978.118.860 pada tahun 2007 menjadi Rp1.325.521.110 pada tahun 2008. Sedangkan pada tahun 2009 laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata sebesar 23,33%. Pada tahun ini laju pertumbuhan Retribusi Pariwisata mengalami penurunan menjadi sebesar 12,19% yaitu dari Rp1.325.521.110 pada tahun 2008 menjadi Rp1.634.734.330 pada tahun 2009.

3. Pada tahun 2005 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 32,5% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp267.000.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp821.793.395. Pada tahun 2006 tingkat efisiensi Retribusi

Pariwisata adalah sebesar 52,7% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp336.760.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp638.295.740. Terjadinya penurunan tingkat efisiensi pada tahun 2006 sebesar 20,2% yaitu dari 32,5% menjadi 52,7% Pada tahun 2007 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 61,3% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp599.120.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp978.118.860. Pada tahun 2008 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 59,1% Pada tahun 2009 tingkat efisiensi Retribusi Pariwisata adalah sebesar 51% karena biaya pemungutan Retribusi Pariwisata yaitu sebesar Rp833.800.000 sedangkan Realisasi penerimaan retribusi pariwisata sebesar Rp1.634.734.330.

4. Tingkat efektivitas pemungutan retribusi pariwisata selama 5 (lima) tahun secara umum dapat dikatakan efektif karena persentase pemungutan lebih dari 100%, kecuali pada tahun 2006 rasio kurang dari 1 atau 100 persen. Pada tahun 2005 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 106,04%. Tahun 2006 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata sebesar 85,05%. Pada tahun 2006 ini Retribusi Pariwisata dapat dikatakan tidak efektif karena hanya sebesar 85,05% kurang 1 atau 100 persen. Pada tahun 2007 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 108,96%. Pada tahun 2008 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata sebesar 129,32%. Tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata retribusi pariwisata

paling baik terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 129% dari target penerimaan yang ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Pada tahun 2009 tingkat efektivitas Retribusi Pariwisata adalah sebesar 125,99%.

B. Keterbatasan Penelitian

Data-data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini terbatas pada data yang dimiliki oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata karena ternyata tidak semua obyek wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul telah dipungut Retribusi Pariwisata oleh pemerintah daerah atau dalam hal ini oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, beberapa obyek wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul masih dikelola oleh masyarakat setempat.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh melalui analisis dan pembahasan sebagai masukan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam upaya peningkatan PAD dari retribusi sektor pariwisata maka penulis memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut:

1. Adanya pengelolaan dan pemugutan retribusi sektor pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bagi beberapa obyek wisata di Kabupaten Gunungkidul yang selama ini belum dikelola dengan baik dan dikenakan retribusi sektor pariwisata oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.

2. Meningkatkan Efektivitas pemungutan retribusi pariwisata terhadap Obyek wisata yang ada di kabupaten Gunungkidul sehingga akan memberikan kontribusi yang besar terhadap PAD.
3. Potensi dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Gunungkidul semakin dikembangkan dan dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Gunungkidul. 2009. *Gunungkidul Dalam Angka Tahun 2009*. Gunungkidul: Badan Pusat Statistik Gunungkidul.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul. 2009. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul 2009*. Gunungkidul: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul.
- Halim, Abdul. 2004. *Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan edisi Revisi 2008*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kabupaten Gunungkidul, *Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga*, Peraturan Daerah, Nomor 6 tahun 2000.
- Kabupaten Gunungkidul, *Retribusi Usaha Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa*, Peraturan Daerah, Nomor 8 tahun 2000.
- Kabupaten Gunungkidul, *Retribusi Izin Usaha Pariwisata*, Peraturan Daerah, Nomor 4 tahun 2003.
- Republik Indonesia. (2000). Perubahan Atas Undang-Undang No.18 Tahun 1997. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Undang-Undang No.34 Tahun 2000. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang No.33 Tahun 2004. *Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang No.54 Tahun 2005. *Tentang Pinjaman Daerah*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.
- Republik Indonesia. (2000). Undang-Undang No.66 Tahun 2001 *Tentang Retribusi Daerah*. Jakarta: Departemen Dalam Negeri Republik Indonesia.

Republik Indonesia. Undang-Undang No.9 Tahun 1990. *Tentang Kepariwisataaan*. Jakarta.

Setianingsih, Wahyu. 2006. *Pengembangan Obyek Wisata Serulingmas sebagai Salah Satu Sumber Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Website

www.Gunungkidulkab.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1
TARGET PENERIMAAN RETRIBUSI PARIWISATA
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Tahun Anggaran 2005-2009
(dalam rupiah)

Tahun	Target Penerimaan
2005	775.000.000
2006	750.500.000
2007	897.652.200
2008	1.025.000.000
2009	1.297.449.472

Sumber: Diolah dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Lampiran 2
BIAYA PEMUNGUTAN RETRIBUSI PARIWISATA
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Tahun Anggaran 2005-2009
(dalam rupiah)

Tahun	Biaya Pemungutan
2005	267.000.000
2006	336.760.000
2007	599.120.000
2008	783.650.000
2009	833.800.000

Sumber: Diolah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Lampiran 3
DATA JUMLAH KUNJUNGAN WISATA
KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Tahun 2005-2009

Tahun	• Jumlah Wisatawan
2005	325.477
2006	209.239
2007	309.662
2008	426.545
2009	529.319

Sumber: Diolah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



Lampiran 4
**DATA ANGGARAN PEGAWAI DAN BIAYA PENYERTAAN
 PEMUNGUTAN RETRIBUSI OBYEK WISATA
 TAHUN 2005-2009**

Tahun	Jumlah Petugas*	Satuan (Rupiah)	Bulan	Jumlah Gaji/Tahun (Rupiah)	Biaya Penyertaan (Rupiah)**	Jumlah (Rupiah)
2005	29			198.000.000	69.000.000	267.000.000
	4	1.000.000	12	48.000.000		
	25	500.000	12	150.000.000		
2006	27			225.000.000	111.760.000	336.760.000
	7	1.250.000	12	105.000.000		
	20	500.000	12	120.000.000		
2007	27			390.000.000	209.120.000	599.120.000
	19	1.500.000	12	342.000.000		
	8	500.000	12	48.000.000		
2008	27			477.000.000	306.650.000	783.650.000
	21	1.750.000	12	441.000.000		
	6	500.000	12	36.000.000		
2009	27			543.600.000	290.200.000	833.800.000
	21	2.000.000	12	504.000.000		
	6	550.000	12	39.600.000		

Sumber: Diolah dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

* Jumlah petugas pos turun dari tahun ke tahun karena diangkat menjadi pegawai negeri sipil.

** Biaya Penyertaan terdiri dari: biaya atraksi wisata, biaya uang makan bagi petugas pos retribusi setiap sabtu sampai Minggu dan pengamanan.



Lampiran 5
REALISASI RETRIBUSI PARIWISATA KABUPATEN GUNUNGKIDUL
Tahun Anggaran 2005-2009
(dalam rupiah)

Retribusi Pariwisata	Tahun				
	2005	2006	2007	2008	2009
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	796.055.395	614.295.740	944.043.860	1.288.346.110	1.596.959.330
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa	26.800.000	21.800.000	31.200.000	34.950.000	36.300.000
Retribusi Ijin Usaha Pariwisata	4.500.000	2.200.000	2.875.000	2.225.000	1.475.000
Jumlah	821.793.395	638.295.740	978.118.860	1.325.521.110	1.634.734.330

Sumber: Diolah dari data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata



REKAPITULASI PENERIMAAN PAD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. GUNUNGGIDUL TAHUN 2005

BULAN	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA										RETRIBUSI TEMPAT PENGINAPAN / PESANGGRAHAN / VILLA		RETRIBUSI LAIN USAHA PARIWISATA	
	BARON	PULEGUNDES	TEPIUS	WEDIOMBO	SADENG	KBRENEHAM	SILING	CUNJUNGAMBAR	PREMI ASURANSI	AKUARIUM KUKUP	FONDOK KUKUP	REST AREA BUNDER		
Januari	100.767.500	7.394.000	4.999.500	3.142.500	1.841.000	1.542.000	460.500		246.835	1.456.000		150.000		
Februari	4.154.000	540.000	277.500	233.000	261.000	183.500			20.335			150.000		
Maret	14.937.000	772.000	450.500	354.500	518.000	692.500	87.500		63.720			150.000		
April	20.613.000	742.500	421.000	815.000	801.000	597.000	217.000		87.510		2.000.000	450.000		
Mei	28.592.500	920.000	528.500	999.500	537.500	1.449.000	168.500		117.925	69.000		300.000		
Juni	35.324.000	1.002.500	588.000	619.500	577.500	845.000	221.500		140.410	250.000		250.000		
Juli	128.039.000	3.050.000	1.984.500	1.353.000	672.500	1.109.500	360.000	356.000	320.740	400.000	8.000.000	800.000		
Agustus	39.809.500	1.393.500	864.000	1.364.500	1.349.500	1.312.500	241.000		162.600	300.000				4.050.000
September	96.959.500	20.242.000	10.009.000	1.025.500	1.008.000	1.435.000	1.148.000		230.635	189.000	6.000.000	300.000		50.000
Oktober	30.288.000	1.574.000	340.500	919.000	594.500	884.500			101.035	178.000				350.000
November	140.913.000	12.239.000	6.424.500	3.465.000	1.912.500	5.076.000	1.523.000		392.740	1.241.000		450.000		
Desember	16.765.500	48.000	470.000	481.000	471.500	701.500	318.000		56.610		8.000.000			50.000
JUMLAH	658.167.500	49.917.500	27.357.500	15.379.000	10.284.500	15.878.000	4.752.000	356.000	2.000.395	4.051.000	24.000.000	2.600.000		4.500.000
														819.443.395

JUMLAH TOTAL

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul
 Stadion Gelora Rp. 2.350.000,-
 Handayani



REKAPITULASI PENERIMAAN PAD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. GUNUNGKIDUL TAHUN 2006

BULAN	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLARAHAGA										RETRIBUSI TEMPAT PENGINAPAN / PESANGGRAHAN / VILLA			RETRIBUSI LAIN USAHA PARIWISATA
	BARON	PULEGUNDES	TERPUS	WEDOMBONG	SADENG	NGRENEHAN	SIUNG	GUNUNGGAMBAR	PREMI ASURANSI	AKUARIUM KUKUP	PONDOK KUKUP	REST AREA BUNDER	REST AREA BUNDER	
Januari	78.000.000	5.195.000	8.730.500	2.477.500	1.032.500	1.524.500	480.500		288.860	281.000		150.000	150.000	260.000
Februari	47.229.000	1.984.000	364.500	685.000	568.000	780.500	502.500		137.370					
Maret	40.974.500	1.742.500	448.000	686.500	394.000	534.000	302.000		120.360	283.000		150.000	150.000	175.000
April	40.857.000	1.443.000	1.682.000	1.729.000	754.000	1.385.000	205.000		153.825			450.000	450.000	
Mai	38.771.500	2.575.000	1.324.500	1.022.000	380.000	1.353.000	344.500		131.145	400.000	2.000.000	750.000	750.000	325.000
Juni	4.388.000	80.000		804.500		220.000			19.708			450.000	450.000	
Juli	33.231.500	900.500	415.000	561.000	258.500	549.500	388.000		81.767			1.000.000	1.000.000	
Agustus	11.056.000	30.500		283.500	298.500	319.000		180.000	28.355			750.000	750.000	400.000
September	17.303.500	585.000	420.000			168.000						800.000	800.000	125.000
Oktober	131.687.500	6.570.000	7.526.500	887.000	4.653.000	3.441.500	1.496.500	170.000	371.462		4.000.000	300.000	300.000	925.000
November	27.013.000	785.000	229.500	7.526.500		315.500	110.000		236.379			600.000	600.000	
Desember	44.621.300	2.426.000	777.000	730.500	1.245.000	1.025.000	204.500			3.056.000	10.000.000			
JUMLAH	515.131.000	24.320.500	21.915.500	17.393.000	9.614.500	11.388.500	4.264.500	350.000	1.549.240	4.000.000	15.000.000	5.800.000	5.800.000	2.200.000
														633.926.740

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul

target : 750.500.000,-



REKAPITULASI PENERIMAAN PAD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. GUNUNGKIDUL TAHUN 2007

BULAN	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA										RETRIBUSI TEMPAT PENGINAPAN / PESANGGRAHAN / VILLA			RETRIBUSI UIN USAHA PARIWISATA
	BARON	PULEGUNDES	TEPUS	WEDIMBO	SADENG	NGRENERAN	SILUNG	GUNUNGGAMBAR	PREMI ASURANSI	AKUARIUM KUKUP	PONDOK KUKUP	REST AREA BUNDER	REST AREA BUNDER	
Januari	36.431.600	2.570.000	2.033.000	1.434.500	674.000	760.000	342.000		114.918			750.000		
Februari	14.125.000	639.500	387.500	389.500	335.000	601.000			55.183			150.000		
Maret	21.908.000	1.172.000	500.500	1.890.500	561.500	1.389.000	557.000						2.000.000	
April	48.766.500	1.937.500	622.000		304.000	272.000			203.197		5.000.000	1.200.000	225.000	
Mei	34.747.500	2.051.000	700.000	1.791.500	511.000	1.153.500	880.500		117.555				500.000	
Juni	33.721.000	2.072.500	598.500			869.500			102.921					
Juli	67.142.500	2.776.000	1.751.000	1.656.500	763.000	1.550.000	535.000	300.000				1.850.000		
Agustus	73.888.000	3.322.500	1.105.500	1.121.000	740.500	1.536.500	560.000		383.794			450.000	100.000	
September	48.295.500	1.947.500	868.000			1.548.500	210.000					750.000		
Oktober	134.819.000	18.223.500	22.385.500	8.898.000	7.902.000	5.314.500	3.037.500			1.200.000		600.000		
November	34.927.000	1.677.500	300.000		198.000	927.000			946.919			900.000		
Desember	58.837.000	3.228.500	508.500	1.749.500	554.500	686.500	579.000	250.000		3.804.000	19.000.000	750.000		
JUMLAH	807.603.500	41.628.000	31.540.000	18.919.000	12.544.500	16.508.000	6.831.000	550.000	2.215.860	5.004.000	24.000.000	7.200.000	2.875.000	
														977.518.860

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul
target PAD : Rp. 900.202.200

Pendapatan Stadion Handayani : Rp. 600.000,-



REKAPITULASI PENERIMAAN PAD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. GUNUNGKIDUL TAHUN 2008

BULAN	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAHRAGA											RETRIBUSI TEMPAT PENGINAPAN / PESANGGRAHAN / VILLA		RETRIBUSI IJIN USAHA PARIWISATA
	BARON	PULEGUNDES	TEPUS	WEDIOBKO	SADENG	NGRENEHAN	SIUNG	GUNUNGGEAMBAR	PREMI ASURANSI	AKUARIUM KUKUP	PONDOK KUKUP	REST AREA BUNDER		
Januari	108.661.500	4.934.000	2.399.500	1.048.500	562.500	1.327.000	932.500		273.692			450.000		
Februari	32.745.500	1.503.500	759.500	1.685.000	353.500	686.000	369.000		113.536					
Maret	43.832.500	2.311.000	1.139.500	1.107.500	628.000	995.000	319.500		154.712			750.000		
April	30.702.500	1.495.000	821.000	847.000	291.000	967.500	195.000	100.000	116.700			1.200.000	1.450.000	
Mei	82.311.000	4.405.500	1.445.500	1.022.500	712.500	966.500	358.000					1.350.000	225.000	
Junl	93.656.000	4.915.000	2.615.500	1.022.500	678.500	1.603.500	342.000		490.812	2.000.000	2.200.000	3.000.000	50.000	
Juli	113.652.500	5.886.000	2.021.000	1.233.000	829.000	2.138.500	295.500	628.000	317.120	4.400.000		900.000	125.000	
Agustus	74.338.000	5.043.500	1.996.000	1.014.000	586.000	1.624.000	477.500		190.828			150.000	175.000	
September	51.756.500	2.711.500	2.124.000	1.499.500	441.000	1.262.000	159.000		132.190	1.000.000	2.200.000	900.000	50.000	
Oktober	377.405.000	25.150.000	28.795.500	8.914.500	7.228.000	7.184.000	2.873.000		903.407		5.600.000	750.000		
November	27.482.000	1.262.500	752.000	1.020.000	359.500	734.000	215.500		108.054			750.000	150.000	
Desember	74.019.500	3.080.000	1.399.000	977.500	629.000	1.908.500	511.000		185.549		10.200.000	750.000		
JUMLAH	1.110.581.500	62.697.500	46.266.000	20.370.000	13.298.500	21.370.500	7.047.500	728.000	2.986.610	3.000.000	24.000.000	10.950.000	2.225.000	
													1.325.521.110	

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul

* Target PAD :Rp. 1.025.000.000, *



REKAPITULASI PENERIMAAN PAD DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAB. GUNUNGKIDUL TAHUN 2009

BULAN	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLARAHAGA										RETRIBUSI TEMPAT PENGINAPAN / PESANGGRAHAN / VILLA		RETRIBUSI LAIN USAHA PARIWISATA	
	BARON	PULEGUNDES	TEPUS	WEDOMBO	SADENG	NGRENEHAN	SILING	GUNUNGAMBAR	PREWASURANSI	AKUARIUM KUKUP	PONDOK KUKUP	REST AREA BUNDER		
Januari	181.483.500	12.172.500	3.148.000	3.851.000	647.500	3.751.500	1.513.000		512.700			450.000		
Februari	27.852.500	1.059.000	966.000	739.000	555.500	787.000	361.000		106.853			450.000		500.000
Maret	82.178.000	2.620.000	2.733.500	1.035.500	682.500	1.786.500	539.500		204.850			300.000		
April	65.131.500	2.816.500	2.608.000	1.465.500	610.000	1.348.500	558.000		185.185			750.000		100.000
Mai	97.087.000	5.630.000	3.570.500	1.287.000	753.000	1.645.500	864.000		280.739			1.350.000		
Juni	128.873.500	6.356.500	6.164.500	1.606.000	846.000	1.716.000	834.000		358.080			1.350.000		225.000
Juli	144.732.500	9.980.500	7.809.500	1.747.000	1.074.500	2.509.000	1.133.000	222.000	426.338			1.650.000		150.000
Agustus	93.536.000	4.054.500	4.507.500	1.355.500	784.500	1.717.500	665.000		244.202	800.000		600.000		
September	383.171.000	18.227.000	17.970.500	9.344.500	6.811.000	6.538.500	3.366.000		912.271		10.000.000	1.050.000		
Oktober	59.299.000	2.724.500	2.114.000	391.000	380.500	1.166.500	510.000					450.000		
November	40.260.000	1.566.000	1.493.000	662.000	246.500	1.207.500	149.500		307.612			1.200.000		150.000
Desember	80.212.500	4.306.000	2.853.000	611.500	251.000	1.534.000	501.000		210.900	2.200.000		900.000		350.000
JUMLAH	1.383.817.000	68.595.000	60.974.000	24.155.000	15.642.500	25.710.000	11.094.000	222.000	3.749.530	3.000.000	25.800.000	10.500.000		1.475.000
														1.634.734.330

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul



LAMPIRAN I : PERATURAN DAERAH KABUPATEN GUNUNG KII
 NOMOR :
 TANGGAL : //

F INGGKASAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
 TAHUN ANGGARAN 2005

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2004	ANGGARAN TAHUN 2005
I	PENDAPATAN	344.978.851.054,27	335.110.261.303
1.1	Pendapatan Asli Daerah	21.829.790.500,00	23.424.202.490
1.1.1	Pajak Daerah	2.663.052.000,00	2.686.920.000
1.1.2	Retribusi Daerah	11.996.228.500,00	14.490.483.160
1.1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1.347.500.000,00	1.660.118.890
1.1.4	Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.823.010.000,00	4.586.680.440
1.2	Dana Perimbangan	305.139.060.554,27	297.456.058.813
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	8.600.000.000,00	8.675.000.000
1.2.2	Dana Alokasi Umum	255.640.000.000,00	268.320.000.000
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	8.280.000.000,00	10.790.000.000
1.2.4	Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan dari Propinsi	32.619.060.554,27	9.671.058.813
1.3	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	18.010.000.000,00	14.230.000.000
1.3.1	Bantuan Dana Kontijensi/Penyeimbang dari Pemerintah	15.510.000.000,00	14.230.000.000
1.3.2	Restitusi P'ah Pasa: 21	2.500.000.000,00	
	Jumlah Pendapatan	344.978.851.054,27	335.110.261.303
II	BELANJA	383.238.864.225,00	362.385.670.096
2.1	APARATUR DAERAH	71.429.149.365,16	249.251.624.303
2.1.1	Belanja Administrasi Umum	50.276.299.215,16	232.375.975.353
2.1.1.1	Belanja Pegawai/Personalia	39.043.504.825,16	214.675.683.483
2.1.1.2	Belanja Barang dan Jasa	6.184.816.100,00	12.376.151.950
2.1.1.3	Belanja Perjalanan Dinas	1.346.285.000,00	1.396.015.000
2.1.1.4	Belanja Pemeliharaan	3.701.693.290,00	3.928.124.920
2.1.2	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	11.367.500.150,00	12.748.533.950
2.1.2.1	Belanja Pegawai/Personalia	2.034.842.500,00	2.331.604.700
2.1.2.2	Belanja Barang dan Jasa	8.342.472.100,00	8.897.938.400
2.1.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	849.169.000,00	1.353.355.800
2.1.2.4	Belanja Pemeliharaan	141.016.550,00	165.635.050
2.1.3	Belanja Modal	9.785.350.000,00	4.127.115.000
2.1.3.1	Belanja Modal Tanah	5.690.500.000,00	1.977.500.000
2.1.3.3	Belanja Modal Bangunan Air (Irigasi)	6.400.000,00	
2.1.3.4	Belanja Modal Instalasi		1.000.000
2.1.3.5	Belanja Modal Jaringan	25.000.000,00	8.500.000
2.1.3.6	Belanja Modal Bangunan Gedung	408.875.000,00	287.675.000
2.1.3.9	Belanja Modal Alat-alat Angkutan	1.602.000.000,00	225.500.000
2.1.3.12	Belanja Modal Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	1.666.075.000,00	1.466.040.000
2.1.3.13	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Alat-Alat Komunikasi	353.550.000,00	146.050.000
2.1.3.15	Belanja Modal Buku/Pustaka	25.450.000,00	14.850.000
2.1.3.17	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan	7.500.000,00	
2.2	PELAYANAN PUBLIK	299.696.115.359,84	97.262.113.821
2.2.1	Belanja Administrasi Umum	193.915.329.947,84	3.966.029.200
2.2.1.1	Belanja Pegawai/Personalia	186.465.514.787,84	11.710.000
2.2.1.2	Belanja Barang dan Jasa	6.244.815.160,00	2.958.484.650
2.2.1.3	Belanja Perjalanan Dinas	98.995.000,00	56.470.000
2.2.1.4	Belanja Pemeliharaan	1.106.005.000,00	939.364.550
2.2.2	Belanja Operasi dan Pemeliharaan	63.743.047.212,00	66.805.526.621
2.2.2.1	Belanja Pegawai/Personalia	6.363.558.812,00	6.371.738.266
2.2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	45.439.862.730,00	46.839.344.905
2.2.2.3	Belanja Perjalanan Dinas	1.584.231.580,00	1.255.047.000
2.2.2.4	Belanja Pemeliharaan	10.355.384.090,00	12.339.396.450
2.2.3	Belanja Modal	42.037.738.200,00	26.490.558.000

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN TAHUN 2004	ANGGARAN TAHUN 2005
2.2.3.2	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	11.321.073.200,00	9.683.700.000
2.2.3.3	Belanja Modal Bangunan Air (Irigasi)	3.290.718.000,00	833.440.000
2.2.3.4	Belanja Modal Instalasi	79.250.000,00	49.500.000
2.2.3.5	Belanja Modal Jaringan	330.500.000,00	843.750.000
2.2.3.6	Belanja Modal Bangunan Gedung	25.123.337.000,00	14.067.806.000
2.2.3.7	Belanja Modal Monumen		40.000.000
2.2.3.8	Belanja Modal Alat-alat Berat	25.000.000,00	
2.2.3.9	Belanja Modal Alat-alat Angkutan	98.000.000,00	12.000.000
2.2.3.10	Belanja Modal Alat-Alat Bengkel	19.370.000,00	22.500.000
2.2.3.11	Belanja Modal Alat-Alat Pengolahan	12.000.000,00	1.425.000
2.2.3.12	Belanja Modal Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga	814.725.000,00	553.710.000
2.2.3.13	Belanja Modal Alat-Alat Studio dan Alat-Alat Komunikasi	71.850.000,00	57.200.000
2.2.3.14	Belanja Modal Alat-Alat Kedokteran	355.140.000,00	57.700.000
2.2.3.15	Belanja Modal Alat-Alat Laboratorium	371.000.000,00	158.190.000
2.2.3.16	Belanja Modal Buku/Pustaka	125.775.000,00	97.137.000
2.2.3.18	Belanja Modal Hewan, Ternak serta Tanaman		12.500.000
2.3	BELANJA BAGI HASIL DAN BANTUAN KEUANGAN	11.563.599.500,00	15.221.931.972,
2.3.4	Belanja Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan	11.563.599.500,00	15.221.931.972,
2.3.4.02	Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa/Kalurahan	1.044.486.300,00	496.798.872,
2.3.4.04	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa	6.979.000.000,00	7.559.020.000,
2.3.4.05	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Organisasi Kemasyarakatan	196.500.000,00	281.450.000,
2.3.4.06	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Organisasi Profesi	481.450.000,00	22.000.000,
2.3.4.07	Bantuan kepada lembaga lainnya	2.424.545.200,00	6.206.627.500,
2.3.4.08	Bantuan Kepada Partai Politik	437.618.000,00	521.035.600,
2.3.4.09	Bantuan Umum		88.000.000,
2.3.4.10	Bantuan Kepada Organisasi Sosial		47.000.000,
2.4	BELANJA TIDAK TERSANGKA	550.000.000,00	650.000.000,
2.4.5	Belanja Tidak Tersangka	550.000.000,00	650.000.000,
2.4.5.1	Belanja Tak Tersangka	550.000.000,00	650.000.000,
	Jumlah Belanja	383.238.864.225,00	362.385.670.096,
	Surplus/(Defisit)	(38.260.013.170,73)	(27.275.408.793,3)
III	PEMBIAYAAN	38.260.013.170,73	27.275.408.793,
3.1	Penerimaan Daerah	40.829.343.170,73	28.500.000.000,
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Yang Lalu	40.829.343.170,73	28.500.000.000,
	Jumlah Penerimaan Daerah	40.829.343.170,73	28.500.000.000,
3.2	Pengeluaran Daerah	2.569.330.000,00	1.224.591.206,
3.2.1	Transfer ke Dana Cadangan		405.091.206,
3.2.2	Penyertaan Modal	2.500.000.000,00	750.000.000,
3.2.3	Pembayaran Utang Pokok yang Jatuh Tempo	69.330.000,00	69.500.000,
	Jumlah Pengeluaran Daerah	2.569.330.000,00	1.224.591.206,



I. RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH

RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2006
(KONVERSI)

NOMOR URUT	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	PERSENTASE
1	2	3	4	5	
1	PENDAPATAN				
1.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	30.235.598.650,00	29.801.036.748,67	(434.562.401,33)	(1,44)
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	2.935.859.750,00	3.389.990.303,00	454.130.758,00	15,47
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	19.545.490,00	18.327.422.191,00	(218.057.819,00)	(1,18)
1.1.3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang	1.595.118.890,00	1.608.249.564,82	13.130.674,82	0,82
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	7.159.140.000,00	6.475.373.984,85	(683.766.015,15)	(9,55)
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	487.473.490.493,00	496.527.378.289,46	9.107.887.796,46	1,87
1.2.1	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	474.008.000.000,00	482.446.366.993,00	8.438.366.993,00	1,78
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	12.060.000.000,00	20.190.168.913,00	8.130.168.913,00	87,41
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	0,00	308.198.080,00	308.198.080,00	
1.2.1.3	Dana Alokasi Umum	432.868.000.000,00	432.868.000.000,00	0,00	0,00
1.2.1.4	Dana Alokasi Khusus	29.080.000.000,00	29.080.000.000,00	0,00	0,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	0,00	0,00	0,00	
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus	0,00	0,00	0,00	
1.2.2.2	Dana Penyesuaian	0,00	0,00	0,00	
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	13.405.490.493,00	14.075.011.296,46	669.520.803,46	4,99
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	13.405.490.493,00	14.075.011.296,46	669.520.803,46	4,99
1.2.3.2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	0,00	0,00	0,00	
1.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	1.600.000.000,00	1.029.813.790,00	(570.186.210,00)	(35,64)
1.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	
1.3.3	Pendapatan Lainnya	1.600.000.000,00	1.029.813.790,00	(570.186.210,00)	(35,64)
	JUMLAH	519.249.089.143,00	527.352.228.328,13	8.103.139.185,13	1,56
2	BELANJA				
2.1	BELANJA OPERASI	411.826.325.567,20	383.274.265.837,27	(28.552.059.729,93)	(6,93)
2.1.1	Belanja Pegawai	292.403.424.367,20	285.703.897.891,27	(16.699.426.475,93)	(5,91)
2.1.2	Belanja Barang	87.230.568.200,00	76.301.286.477,25	(10.929.281.722,75)	(12,53)
2.1.3	Belanja Bunga	101.500.000,00	84.849.601,75	(16.650.398,25)	(16,60)
2.1.4	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	
2.1.5	Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	
2.1.6	Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	42.090.833.000,00	41.184.331.867,00	(906.501.133,00)	(2,15)

NOMOR URUT	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	PERSENTASE
1	2	3	4	5	
2.2	BELANJA MODAL	125.641.773.982,00	115.105.478.337,00	(10.536.295.645,00)	(8,39)
2.2.1	Belanja Tanah	15.170.975.000,00	12.573.644.966,00	(2.597.330.004,00)	(17,12)
2.2.2	Belanja Perbaikan dan Mesin	14.470.341.000,00	12.569.911.680,00	(1.900.429.320,00)	(13,13)
2.2.3	Belanja Gedung dan Saugunan	45.515.749.120,00	44.553.919.825,00	(1.861.829.295,00)	(4,00)
2.2.4	Belanja Jalan Higienis dan Jaringan	48.082.238.862,00	44.909.121.986,00	(4.173.116.876,00)	(8,50)
2.2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya	402.470.000,00	398.873.850,00	(3.596.150,00)	(0,89)
2.2.6	Belanja Aset Lainnya	0,00	0,00	0,00	
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	5.150.000.000,00	4.751.095.000,00	(398.905.000,00)	(7,75)
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	5.150.000.000,00	4.751.095.000,00	(398.905.000,00)	(7,75)
	JUMLAH	542.618.098.549,20	503.130.838.174,27	(39.487.260.374,93)	(7,28)
2.4	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA	1.206.468.432,00	493.766.891,03	(712.699.540,97)	(59,07)
2.4.1	Bagi Hasil Pajak	1.206.468.432,00	493.766.891,03	(712.699.540,97)	(59,07)
2.4.1.1	Bagi Hasil Bumi	0,00	0,00	0,00	
2.4.1.2	Bagi Hasil Rempis	1.206.468.432,00	493.766.891,03	(712.699.540,97)	(59,07)
2.4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	
3	PEMBIAYAAN	[24.575.476.838,20]	23.727.622.282,83	48.303.099.101,03	(198,55)
	SURPLUS (DEVSIT)				
3.1	PENERIMAAN DAERAH				
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	29.674.726.838,20	29.674.726.838,20	0,00	0,00
3.1.2	Pendapatan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	
3.1.5	Penerimaan Kembali Pembiayaan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	
3.1.6	Penerimaan Pinang Daerah	0,00	0,00	0,00	
	JUMLAH	29.674.726.838,20	29.674.726.838,20	0,00	0,00
3.2	PENGELURAN DAERAH				
3.2.1	Pembelikan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	
3.2.2	Penyediaan Modal Investasi) Pemenuhan Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00	0,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	98.250.000,00	99.076.940,26	(173.083,74)	(0,17)
3.2.4	Pembelikan Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	
	JUMLAH	5.098.250.000,00	5.099.076.940,26	173.083,74	(0,00)
	Pembayaan Neto	24.575.476.838,20	24.575.449.927,94	173.083,74	0,00
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)		48.303.272.190,77		



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

NOMOR	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI 2007	BERLEBIH / (BERKURANG)	%	REALISASI 2006
1.	PENDAPATAN					
1.1	Pendapatan Asli Daerah					
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	3.973.855.750,00	5.105.382.324,00	1.131.522.574,00	128,47	3.389.990.508,00
1.1.2	Hasil Retribusi Daerah	13.919.825.560,00	15.093.480.315,00	1.173.654.755,00	108,43	18.327.422.191,00
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	1.700.000.000,00	2.401.288.012,56	701.288.012,56	141,25	1.608.249.564,82
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang sah	2.034.882.000,00	6.278.205.894,59	3.643.323.894,59	238,27	6.475.373.984,85
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	22.228.567.310,00	28.878.356.546,15	6.649.789.236,15	129,92	29.801.036.248,67
1.2	Dana Perimbangan					
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	20.245.184.156,00	23.316.204.134,00	3.071.019.978,00	115,17	20.190.168.913,00
	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	454.545.454,00	308.712.307,00	(145.833.147,00)	67,92	308.198.080,00
1.2.2	Dana Alokasi Umum	459.851.000.000,00	465.243.553.400,00	5.392.553.400,00	101,17	432.868.000.000,00
1.2.3	Dana Alokasi Khusus	49.167.000.000,00	49.167.000.000,00	0,00	100,00	29.080.000.000,00
	Jumlah Dana Perimbangan	529.717.729.610,00	538.035.469.841,00	8.317.740.231,00	101,57	482.446.366.993,00
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah					
1.3.1	Pendapatan Hibah	0,00	500.000,00	500.000,00		0,00
1.3.2	Dana Usaha	0,00	1.144.049.949,00	1.144.049.949,00		0,00
1.3.3	Bagi Hasil Pajak dan Propinsi	16.989.093.300,00	21.412.246.700,00	4.423.148.400,00	126,04	14.075.011.286,46
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi	8.000.000.000,00	13.175.000.000,00	5.175.000.000,00	164,69	0,00
1.3.5	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00		1.029.813.790,00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	24.989.096.300,00	35.731.796.649,00	10.742.698.349,00	142,99	15.104.825.086,46
	JUMLAH PENDAPATAN	576.935.395.220,00	602.645.623.036,15	25.710.227.816,15	104,46	527.352.228.328,13
2	BELANJA DAERAH					
2.1	Belanja Tidak Langsung					
2.1.1	Belanja Pegawai	304.033.049.460,79	284.689.368.250,20	(19.343.681.210,59)	93,64	253.063.166.895,27
2.1.2	Biaya Bunga	77.000.000,00	76.390.552,14	(609.447,86)	99,21	84.649.601,75
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	22.388.031.000,00	26.840.849.150,00	4.454.818.150,00	119,90	0,00
2.1.6	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa	2.381.005.200,00	2.361.334.033,00	(19.671.167,00)	99,17	493.766.891,03
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemasintah Desa	28.196.400.000,00	27.033.190.000,00	(1.163.210.000,00)	95,87	41.184.331.867,00
2.1.8	Belanja Tidak Terduga	4.816.556.462,73	1.856.345.000,00	(2.960.211.462,73)	38,54	4.751.095.000,00
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	361.890.042.123,52	342.957.476.585,34	(19.032.565.138,18)	94,74	299.577.010.255,05

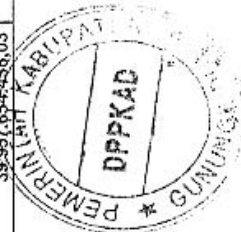
NOMOR	URAIAN	ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI 2007	BERLEBIH / BERKURANG	%	REALISASI 2006
2.2	Belanja Langsung					
2.2.1	Belanja Pegawai	41.958.128.800,00	37.364.255.092,00	(4.593.873.708,00)	89,05	12.640.830.996,00
2.2.2	Belanja Barang dan Jasa	92.654.201.547,50	77.890.055.599,00	(14.764.145.948,50)	84,07	76.301.286.477,25
2.2.3	Belanja Modal	130.305.153.030,00	117.571.963.689,00	(12.733.229.341,00)	90,23	115.105.478.337,00
	Jumlah Belanja Langsung	264.917.523.377,50	232.826.274.380,00	(32.091.248.997,50)	87,89	204.047.595.810,25
	JUMLAH BELANJA	626.807.565.501,02	575.683.751.365,34	(51.123.814.135,68)	182,63	503.624.606.065,30
	Surplus/ (Defisit)	(49.872.170.281,02)	26.961.871.670,81	76.834.041.951,83	(78,17)	23.727.622.262,83
3	PEMBIAYAAN DAERAH					
3.1	Penerimaan Pembiayaan					
3.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	48.303.272.191,02	48.303.272.190,77	(0,25)	100,00	29.674.726.838,20
3.1.5	Penerimaan kembali Pembelian Pinjaman	3.968.225.000,00	3.688.426.450,00	(79.798.550,00)	97,99	0,00
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	52.271.497.191,02	52.191.698.640,77	(79.798.550,25)	197,99	29.674.726.838,20
3.2	Pengeluaran Pembiayaan					
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2.330.000.000,00	2.330.000.000,00	0,00	100,00	5.000.000.000,00
3.2.3	Pembayaran Pokok Utang	69.326.910,00	69.326.910,00	0,00	100,00	99.076.910,26
	Pengeluaran Pembiayaan	2.399.326.910,00	2.399.326.910,00	0,00	100,00	5.099.076.910,26
	Jumlah Pembiayaan Neto	49.872.170.281,02	49.792.371.730,77	(79.798.550,25)	99,84	24.575.648.927,94
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran: (SILPA)	0,00	76.754.243.401,58	76.754.243.401,58		48.303.272.190,77



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2008

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH REALISASI	BERLEBIH / (BERKURANG)	%
1	PENDAPATAN DAERAH				
1.1	Pendapatan Asli Daerah				
1.1.1	Hasil Pajak Daerah	4.915.950.000,00	5.489.806.439,00	573.856.439,00	11,67
1.2	Hasil Retribusi Daerah	15.852.010.200,00	17.270.848.448,00	1.418.938.248,00	8,95
1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	2.680.000.000,00	2.709.220.759,13	29.220.759,13	1,09
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	4.787.093.000,00	7.437.739.049,84	2.650.646.049,84	55,37
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	28.235.053.200,00	32.907.614.895,97	4.672.561.495,97	16,55
1.2	Dana Perimbangan				
1.2.1	Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	22.472.520.868,00	25.989.138.193,77	3.566.617.325,77	15,91
1.2.2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	353.429.220,00	168.940.281,00	(184.488.939,00)	
1.2.3	Dana Alokasi Umum	504.395.750.000,00	504.395.748.000,00	(2.000,00)	0,00
1.2.4	Dana Alokasi Khusus	60.879.000.000,00	60.879.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah Dana Perimbangan	588.050.700.088,00	591.432.826.474,77	3.382.126.386,77	0,58
1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah				
1.3.1	Pendapatan Hibah	18.024.181.000,00	18.024.181.000,00	0,00	0,00
1.3.2	Dana Darurat	0,00	145.043.926,00	145.043.926,00	
1.3.3	Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	23.103.074.100,00	23.103.074.100,00	0,00	0,00
1.3.4	Dana Penyesuaian	5.618.517.400,00	5.618.516.398,00	(1.002,00)	
1.3.5	Bantuan Keuangan dari Propinsi	17.081.600.000,00	17.027.600.000,00	(54.000.000,00)	(0,32)
1.3.6	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	63.827.372.500,00	63.918.415.424,00	91.042.924,00	0,14
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	680.113.125.788,00	688.258.856.594,74	8.145.730.806,74	1,20
2	BELANJA DAERAH				
2.1	Belanja Tidak Langsung	749.140.542.279,58	717.302.227.232,29	(31.838.315.047,29)	(4,25)
2.1.1	Belanja Pegawai	452.399.289.773,58	449.265.098.369,29	(3.134.191.404,29)	(0,69)
2.1.2	Biaya Bunga	370.908.893.482,58	373.465.951.107,71	2.557.057.625,17	0,69
2.1.4	Belanja Hibah	77.000.000,00	66.323.836,54	(106.163,46)	(11,27)
2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	415.000.000,00	415.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	1.592.249.445.191,74	1.552.157.022,30	(40.092.422,84)	(2,52)
2.2	Belanja Langsung	29.531.335.000,00	28.033.971.500,00	(1.497.363.500,00)	(5,07)

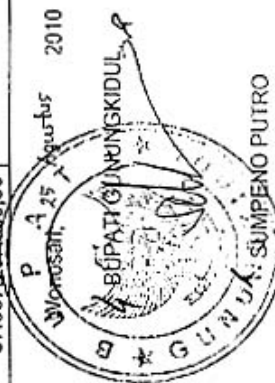
KODE REKENING	UPAAN	JUMLAH ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	JUMLAH REALISASI	BERLEBIH / (BERKURANG)	%
2.1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa	2.930.785.520,00	2.930.784.000,00	(1.520,00)	(0,00)
2.1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa	42.242.850.000,00	40.886.684.300,00	(1.356.165.700,00)	(3,21)
2.1.8.	Belanja Tidak Terbuka	6.293.425.771,00	3.464.383.625,00	(2.829.042.146,00)	(44,95)
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	452.399.289.773,58	449.265.098.369,29	(3.134.191.404,29)	(0,69)
2.2.	Belanja Langsung	296.741.252.506,00	288.037.128.863,00	(8.704.123.643,00)	(9,67)
2.2.1.	Belanja Pegawai	50.041.517.400,00	43.605.627.220,00	(6.435.890.180,00)	(12,86)
2.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	102.227.970.530,00	86.655.163.569,00	(15.572.806.961,00)	(15,23)
2.2.3.	Belanja Modal	144.471.764.576,00	137.776.338.074,00	(6.695.426.502,00)	(4,63)
	Jumlah Belanja Langsung	296.741.252.506,00	288.037.128.863,00	(8.704.123.643,00)	(9,67)
	JUMLAH BELANJA DAERAH	749.140.542.279,58	717.302.227.232,29	(31.838.315.047,29)	(4,25)
	Surplus / (Defisit)	(69.027.416.491,58)	(29.043.370.637,55)	39.984.045.854,03	(57,92)
3	PEMBIAYAAN DAERAH				
3.1.	Penerimaan Pembiayaan	79.896.743.401,58	79.871.991.201,58	(24.752.200,00)	(0,03)
3.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahu Sebelumnya	76.754.243.401,58	76.754.243.401,58	0,00	0,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	3.142.500.000,00	3.117.747.800,00	(24.752.200,00)	(0,79)
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	79.896.743.401,58	79.871.991.201,58	(24.752.200,00)	(0,03)
3.2.	Pengeluaran Pembiayaan	10.869.326.910,00	10.869.326.910,00	0,00	0,00
3.2.2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	10.800.000.000,00	10.800.000.000,00	0,00	0,00
3.2.3.	Pembayaran Pokok Utang	69.326.910,00	69.326.910,00	0,00	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	10.869.326.910,00	10.869.326.910,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	69.027.416.491,58	69.002.664.291,58	(24.752.200,00)	(0,04)
	SILPA	0,00	39.957.654.436,03	39.957.654.436,03	



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
RINGKASAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2009

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH		BERLEBIH / (BERKURANG)	%
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI		
1	PENDAPATAN DAERAH				
1.1.	PENDAPATAN DAERAH				
1.1.1.	Hasil Pajak Daerah	5.724.000.000,00	6.875.766.083,00	1.151.766.083,00	20,12
1.1.2.	Hasil Retribusi Daerah	19.821.523.272,00	21.690.642.795,50	1.769.119.523,50	8,88
1.1.3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	5.199.530.678,80	5.200.730.811,18	1.200.132,38	0,02
1.1.4.	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	5.351.820.550,00	4.699.266.482,43	(703.554.067,57)	(13,05)
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah	36.236.874.500,80	38.455.406.172,11	2.218.531.671,31	6,12
1.2.	Dana Perimbangan				
1.2.1.	Bagi Hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	27.103.889.889,00	29.627.528.722,00	2.523.638.833,00	9,31
1.2.2.	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	0,00	0,00	0,00	
1.2.3.	Dana Alokasi Umum	508.212.308.000,00	508.212.308.000,00	0,00	0,00
1.2.4.	Dana Alokasi Khusus	71.523.000.000,00	71.523.000.000,00	0,00	0,00
	Jumlah Dana Perimbangan	606.839.197.889,00	609.362.836.722,00	2.523.638.833,00	0,42
1.3.	Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah				
1.3.1.	Pendapatan Hibah	453.495.000,00	453.495.000,00	0,00	0,00
1.3.2.	Dana Darurat	0,00	0,00	0,00	
1.3.3.	Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	23.483.165.100,00	23.483.165.100,00	0,00	0,00
1.3.4.	Dana Penyesuaian	28.962.860.000,00	22.370.625.000,00	(6.492.235.000,00)	(22,49)
1.3.5.	Bantuan Keuangan dan Propinsi	17.828.000.000,00	17.828.000.000,00	0,00	0,00
1.3.6.	Pendapatan Lainnya	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	70.627.520.100,00	64.135.285.100,00	(6.492.235.000,00)	(9,19)
	JUMLAH PENDAPATAN DAERAH	713.703.692.489,80	711.953.527.994,11	(1.750.064.495,69)	(0,25)
2	BELANJA DAERAH				
2.1.	Belanja Tidak Langsung				
2.1.1.	Belanja Pegawai	468.534.872.965,83	430.843.722.575,32	(37.691.150.390,51)	(8,04)
2.1.2.	Belanja Bunga	77.000.000,00	59.872.452,00	(17.127.548,00)	(22,24)
2.1.4.	Belanja Hibah	1.441.827.500,00	1.382.413.750,00	(59.413.750,00)	(4,12)
2.1.5.	Belanja Bantuan Sosial	26.494.726.600,00	24.754.866.100,00	(1.739.860.500,00)	(6,57)
2.1.6.	Belanja Bagi Hasil Kepada Pemerintah Desa	2.975.452.214,00	2.975.452.014,00	(200,00)	(0,00)
2.1.7.	Belanja Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa	39.958.960.000,00	38.901.246.250,00	(1.057.713.750,00)	(2,65)
2.1.8.	Belanja Tidak Terduga	2.239.000.000,00	1.127.625.600,00	(1.111.374.400,00)	(49,64)
	Jumlah Belanja Tidak Langsung	541.721.839.279,83	500.045.198.741,32	(41.676.640.538,51)	(7,69)

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH		BERLEBIH / (BERKURANG)	%
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI		
2.2.	Belanja Langsung				
2.2.1.	Belanja Pegawai	35.960.256.125,00	31.387.973.075,00	(4.572.283.050,00)	(12,71)
2.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	77.487.082.906,00	68.963.385.843,00	(8.523.697.063,00)	(11,00)
2.2.3.	Belanja Modal	98.798.703.205,00	93.848.247.301,52	(4.950.455.903,48)	(5,01)
	Jumlah Belanja Langsung	212.246.042.236,00	194.199.606.219,52	(18.046.436.016,48)	(8,50)
	JUMLAH BELANJA DAERAH	753.967.881.515,93	694.244.804.960,84	(59.723.076.554,99)	(7,92)
	Surplus / (Defisit)	(40.264.289.026,03)	17.708.723.033,27	57.973.012.059,30	(143,98)
3	PEMBIAYAAN DAERAH				
3.1.	Penerimaan Pembiayaan				
3.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	39.957.654.436,03	39.957.654.436,03	0,00	0,00
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	1.812.754.000,00	1.477.846.000,00	(334.908.000,00)	(18,48)
	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	29.103.250,00	29.103.250,00	
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	41.770.408.436,03	41.464.603.686,03	(305.804.750,00)	(0,73)
3.2.	Pengeluaran Pembiayaan				
3.2.2.	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1.400.000.000,00	1.400.000.000,00	0,00	0,00
3.2.3.	Pembayaran Pokok Utang	106.119.410,00	106.119.410,00	0,00	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	1.506.119.410,00	1.506.119.410,00	0,00	0,00
	Pembiayaan Netto	40.264.289.026,03	39.958.484.276,03	(305.804.750,00)	(0,76)
	Sisa Lebih Perhitungan Tahun Berjalan		57.667.207.309,30		





**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigjen Katamso No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 353/KPTS/IX/2010

- Membaca : Surat dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Nomor : 31/Kaprodi Akt./725/IX/2010 tanggal 24 September 2010, hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada :
Nama : RIKA TRI HASTUTI
NIM : 062114021
Fakultas/Instansi : Ekonomi, Sanata Dharma Yogyakarta
Alamat Instansi : Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002.
Alamat Rumah : Jl. Kyai Legi No.33 Sumbermulyo, Kepek, Wonosari
Keperluan : Ijin Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH"
- Lokasi Penelitian : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Gunungkidul
- Dosen Pembimbing : Firma Sulistyowati, S.E, M.Si.QIA.
Waktunya : 27 September s/d 31 Oktober 2010
- Dengan ketentuan :
Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
 3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
 4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
 5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul
5. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jalan Brigjen Katamsno No. 1 Tlp (0274) 391942 Wonosari 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 131/KPTS/III/2011

Membaca : Surat dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Nomor : 31/Kaprodi Akt./784/III/2010 tanggal 10 Maret 2011, hal : Izin Penelitian.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : RIKA TRI HASTUTI
NIM : 062114021
Fakultas/Instansi : Ekonomi, Sanata Dharma Yogyakarta
Alamat Instansi : Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002.
Alamat Rumah : Jl. Kyai Legi No.33 Sumbermulyo, Kepek, Wonosari
Keperluan : Ijin Penelitian untuk penyusunan Skripsi dengan judul "ANALISIS RETRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH"

Lokasi Penelitian : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Gunungkidul

Dosen Pembimbing : Firma Sulistyowati, S.E, M.Si.QIA
Waktunya : 14 Maret s/d 31 April 2010
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan sesuai aturan yang berlaku.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal : 14 Maret 2011
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AGUS PRIHASTORO
NIP. 19570821 198603 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bapak Bupati Gunungkidul (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul;
3. Kepala Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kab. Gunungkidul;
4. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Gunungkidul
5. Kepala Badan Kesbangpolinmas dan PB, Kab. Gunungkidul;
6. Arsip.